

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Penulis
Al Imron

**MANAJEMEN PRODUKSI USAHA PEMBUATAN TAHU
MENURUT EKONOMI ISLAM
(Studi di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma)**



Editor :

Dr. H. Supardi, M.Ag
Kustin Hartini, M.M

**MANJEMEN PRODUKSI USAHA PEMBUATAN TAHU
MENURUT EKONOMI ISLAM
(Studi di Desa Penagai II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma)**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

OLEH

**AL IMRON
NIM. 1811130115**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
TAHUN 2023 M/ 1444 H**



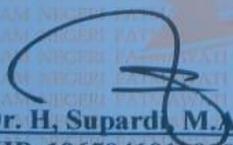
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

HALAMAN PERSETUJUAN

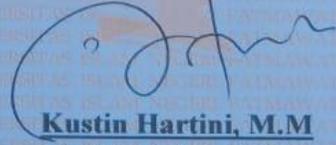
Skripsi yang ditulis oleh Al Imron, NIM 1811130115 dengan judul
**"Manajemen Produksi Usaha Pembuatan Tahu Menurut Ekonomi Islam
(Studi di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma)"** telah
diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu,
skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah* Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 20-01- 2023

Pembimbing I


Dr. H. Supardi, M.A.g
NIP. 196504101993031007

Pembimbing II


Kustin Hartini, M.M
NIDN. 2002038102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Manajemen Produksi Usaha Pembuatan Tahu Dalam Menurut Ekonomi Islam (Studi di Desa Penago II Kecamatan Iliir Talo Kabupaten Seluma)”**, oleh Al imron Nim: 1811130115, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Eekonomi Dan Bisnis Islam, telah diuji dan dipertahankan didepan tim Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univesitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu:

Hari Negeri: **Senin**

Tanggal : **6 Februari 2023**

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 6 Februari 2023

Tim Sidang Munaqosah

Ketua

Sekretaris

Dr. Desi Ignaini, M.A

Yetti Afrida Indra, M.Ak., CIQaR

NIP. 197412022006042001

NIP. 0214048401

Penguji I

Penguji II

Dr. Desi Ignaini, M.A

Badaruddin Nurhab, M.M

NIP. 197412022006042001

NIP. 198508072015031005

Mengetahui,

Dekan



Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 1965041019931007

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Sistem pengelolaan Usaha Pembuatan Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Februari 2023 M

Rajab 1444 H

Mahasiswa yang menyatakan

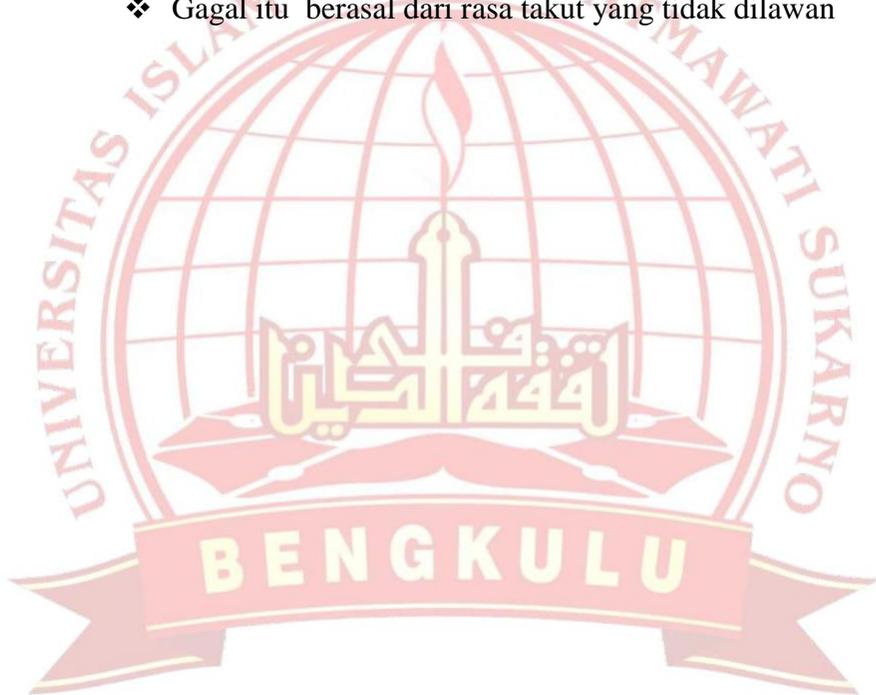


Al Imron
NIM 1811130115

MOTTO

العلم يؤتى ولا يأتي

- ❖ Sesungguhnya ilmu itu didatangi bukan mendatangi
- ❖ Gagal itu berasal dari rasa takut yang tidak dilawan



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, telah diselesaikan skripsi ini penulis mempersembahkan kepada:

1. Ayahanda Narimin dan Ibu tercinta Ngadiem, begitu besar pengorbananmu serta luasnya cinta kasih dan sayangmu, ucapan rasa terima kasihpun rasanya tidak layak kuberikan kepadamu untuk semua pengorbanan yang tidak dapat terlukiskan. Mungkin hanya lantunan doa yang dapat ananda persembahkan.
2. Dosen pembimbing I Bapak Dr. H. Supardi, M.Ag dan pembimbing II Ibu Kstin Hartini, M.M terima kasih telah membimbing saya dengan penuh kesabaran.
3. Keluargaku, saudara-saudaraku yang telah mendukung dan mendoakanku.
4. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 terimakasih atas kisah cerita yang telah dilewati, teruslah berjuang untuk meraih kesuksesan dimasa depan.

ABSTRAK

Manajemenn Produksi Usaha Pembuatan Tahu
Menurut Ekonomi Islam
(Studi Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma)
Oleh Al Imron, NIM 1811130115

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen produksi usaha pembuatan tahu dan untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi manajemen produksi usaha pembuatan tahu di Desa penago II Kecamatan ilir Talo Kabupaten Seluma. Penelitian ini merupakan survey lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. untuk mengetahui manajemen produksi usaha pembuatan tahu di Desa penago II, berkaitan dengan lahan, sumber daya manusia, modal, bahan baku, manajemen pemasaran dan keuntungan. Faktor yang mempengaruhi usaha pembuatan tahu di Desa Penago II adalah modal, bahan baku, peralatan, dan tenaga kerja Manajemen produksi Usaha Pembuatan Tahu di Desa Penago II Menurut Ekonomi Islam, sudah memakai prinsip kemaslahatan, prinsip amanah, prinsip tanggung jawab, prinsip kejujuran, dan prinsip keadilan.

Kata kunci: Manajemen Produksi, Ekonomi Islam.

ABSTRACT

Production Management of Tofu Making Business
According to Islamic Economics
(Study of Penago II Village, Ilir Talo District, Seluma
Regency)

By Al Imron, NIM 1811130115

The purpose of this study was to determine the production management of tofu-making businesses and to find out the factors that influence the production management of tofu-making businesses in Penago II Village, Ilir Talo District, Seluma Regency. This research is a field survey (field research) which is descriptive qualitative in nature. data collection techniques used are interviews, observation and documentation. to find out the production management of the tofu-making business in Penago II Village, related to land, human resources, capital, raw materials, marketing and profit management. Factors that influence the tofu making business in Penago II Village are capital, raw materials, equipment, and labor. principle of justice

Keywords: Production Management, Islamic Economics.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Alloh SWT, atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir Skripsi yang berjudul Sistem Pengelolaan Usaha Pembuatan Tahu dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam Studi di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma sholawat serta salam selalu kita limpahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ajaran agama islam sehingga manusia mendapatkan petunjuk semoga nanti kita semua mendapatkan syafaatnya diakhirat nanti Amiin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dan juga untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah jurusan ekonomi Islam fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sekaligus pembimbing 1 yang telah

memberikan kemudahan kepada kami selama masa perkuliahan dan telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan, motivasi, semangat untuk menyelesaikan tugas akhir.

3. Kustin Hartini, MM selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
5. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu penulis memohon maaf dan mengharapkan kritikan serta saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Bengkulu, 1 Desember 2022

Jumadil – Ula 1444

Al Imron
1811130115

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Penelitian Terdahulu	5
F. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	11
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	11
3. Informan Penelitian	12
4. Sumber Data	13
5. Teknik Pengumpulan Data	14
6. Teknik Analisis Data	16

G. Sistematika Penulisan	1
--------------------------------	---

BAB II KAJIAN TEORI

A. Manajemen produksi	20
1. Pengertian Manajemen Produksi.....	20
2. Tujuan Manajemen Produksi	25
3. Fungsi fungsi Manajemen Produksi	26
4. Persoalan Manajemen Produksi	29
B. Usaha	30
1. Pengertian Usaha.....	30
2. Jenis Usaha.....	32
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usaha pembuatan tahu	34
1. Tanah.....	35
2. Tenaga Kerja	35
3. Modal	36
4. Teknologi	37
5. Bahan Baku	38
D. Manajemen Produksi Usaha Pembuatan Tahu Menurut Ekonomi Islam	38

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma	44
B. Jumlah Populasi Penduduk Desa penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma	45
C. Pendidikan	46

D. Keagamaan	48
E. Ekonomi Masyarakat.....	49
F. Bidang Kesehatan.....	49

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

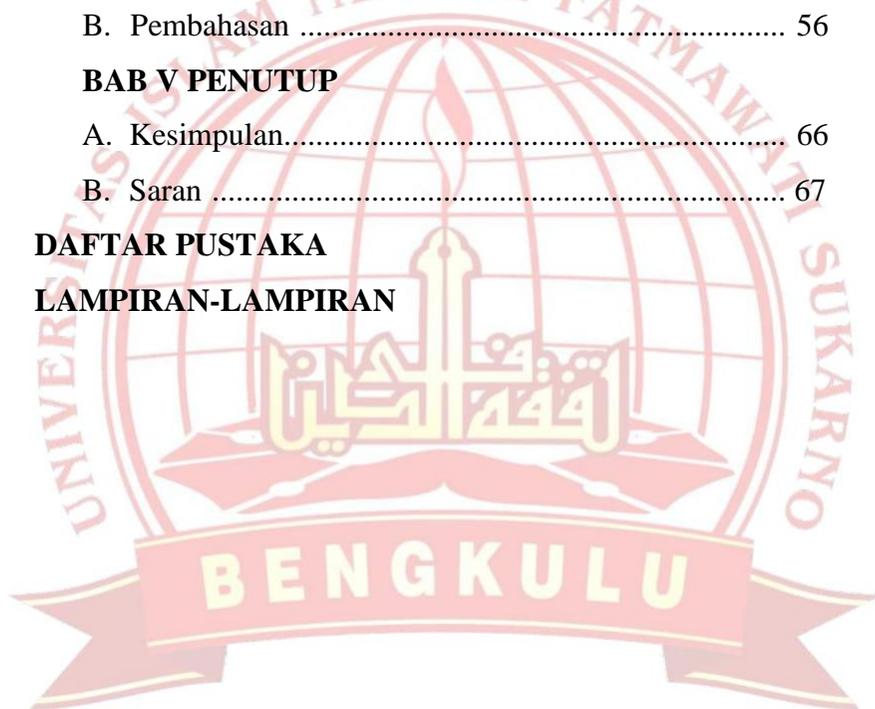
A. Hasil	50
B. Pembahasan	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67

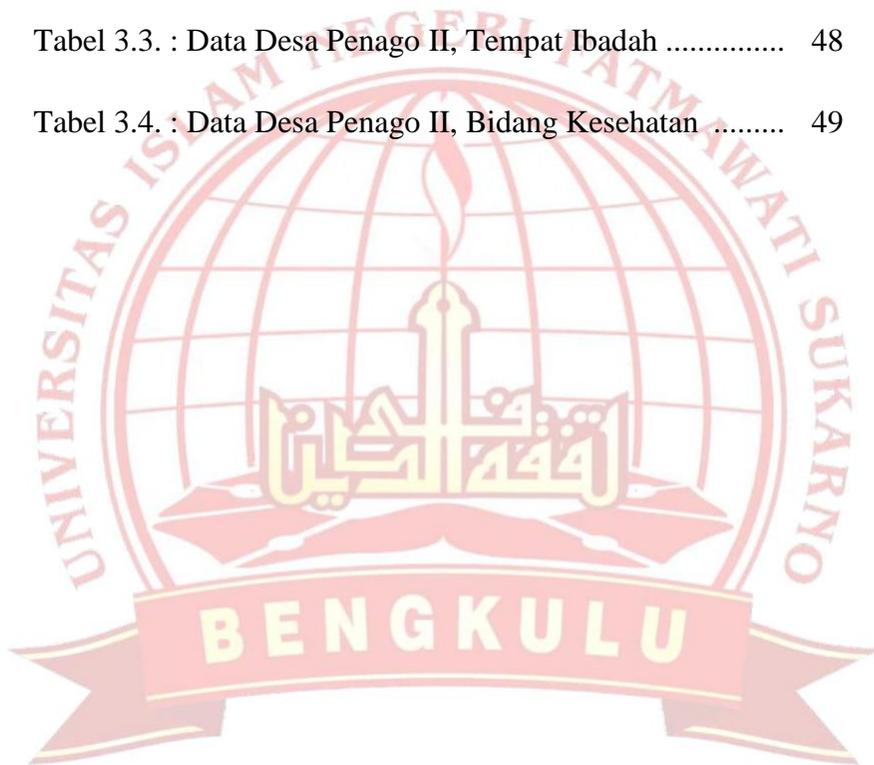
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. : Data Desa Penago II, Jumlah Penduduk	45
Tabel 3.2. : Data Desa Penago II, Tingkat Pendidikan	47
Tabel 3.3. : Data Desa Penago II, Tempat Ibadah	48
Tabel 3.4. : Data Desa Penago II, Bidang Kesehatan	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Form Pengajuan Judul

Lampiran 2 : Daftar Hadir Seminar

Lampiran 3 : Catatan Perbaikan Proposal

Lampiran 4 : Halaman Pengesahan Seminar

Lampiran 5 : Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 : Surat Balasan Penelitian dari Kades

Lampiran 8 : Persetujuan Pembimbing

Lampiran 9 : Halaman Pengesahan untuk Penelitian

Lampiran 10 : Dokumentasi / Foto

Lampiran 11 : Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 12 : Lembar Nilai Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia tidak mungkin hidup sendiri, tanpa berhubungan dengan manusia lainnya. Eksistensi manusia sebagai makhluk sosial sudah merupakan fitrah yang ditetapkan Allah (Sunnatullah) bagi mereka. Suatu hal yang paling mendasar dalam memenuhi kebutuhan seorang manusia adalah interaksi sosial dengan manusia lain melalui kegiatan ekonomi. Ekonomi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya, baik yang bersifat primer, skunder, dan tersier.¹Kegiatan ekonomi yang dimaksud bisa saja meliputi kegiatan produksi, distribusi, maupun jual beli dan jasa guna memperoleh harta sebagai tolak ukur untuk menentukan tingkat kesejahteraan manusia.

Kesejahteraan penduduk di Indonesia, disebut juga sebuah Negara agraris, hal itu dapat dilihat dari beberapa sektor pertanian yang mampu memberi penghidupan dan lapangan pekerjaan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kinerja ekspor pertanian pada bulan Juni 2022 mengalami peningkatan impresif, yaitu sebesar 23,30 persen yang

¹ Skousen, M, *Teori-teori ekonomi modern*, prenada media: Jakarta, 2005, h. 95

dihitung berdasarkan bulanan dan 11,69 persen yang dihitung secara tahunan. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam dan mempunyai ketersediaan lahan yang luas untuk menunjang kegiatan pertanian,. Sektor pertanian merupakan sektor penting dalam upaya pemenuhan bahan pangan penduduk Indonesia.Salah satu komoditas tanaman pangan yang dikembangkan adalah kedelai.

Kedelai adalah salah satu dari sekian banyak produk pertanian yang dibutuhkan dan diminati masyarakat di Indonesia, baik sebagai bahan makanan manusia, pakan ternak, dan bahan baku industri. Salah satu olahan dari kedelai yang banyak diminati masyarakat adalah tahu.Kacang kedelai banyak mengandung gizi yang sangat dibutuhkan bagi kesehatan tubuh.Selain dapat dikonsumsi kedelai dapat diolah menjadi berbagai macam makanan seperti tahu.

Tahu adalah makanan tradisional negara kita yang sudah ada sejak puluhan tahun lalu. Tahu merupakan makanan murah meriah, mudah dijumpai dimanapun dan kaya akan gizi dan merupakan makanan yang sudah menjadi kebutuhan utama, lebih utama bagi mereka yang memiliki daya beli terbatas. Tahu merupakan makanan

yang disukai masyarakat baik dari kalangan bawah maupun atas.²

Usaha tahu yang ada saat ini sudah terbilang banyak di Indonesia, jumlah penduduk semakin bertambah dan peluang lapangan kerjapun semakin sedikit, yang membuat penduduk semakin terhimpit masalah. Masalah yang cenderung sekarang ini tidak jadi persoalan selama ada kemauan dari kita untuk memanfaatkan *skill* yang ada, apalagi untuk sekarang jumlah penduduk terus bertambah, peradaban manusia terus berkembang, dan kemajuan teknologi semakin canggih maka selera masyarakat akan makanan semakin tinggi.³

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Dengan adanya peluang usaha tersebut, diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih baik. Perekonomi masyarakat saat ini banyak mengalami perubahan yang baik, oleh adanya

² Norita Citra Yuliarti, budiono "Sosialisasi Peningkatan usaha tahu Pada UD. Tagor Gebang Jember Jurnal pengabdian masyarakat Iptek vol,5 No 1 Juni 2019

³ Rizki Akbar, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Rumah Makan Pondok Kapau Jl. Dipatiukur No. 100 Simpang Dago Bandung", Makalah Tahun 2006, h.1-2. Pdf diunduh Pada 19 Desember 2022

industri tahu di Desa Penago II terhadap kehidupan sosial dan ekonomi dapat meningkatkan perekonomian sehingga tidak hanya kebutuhan primer yang terpenuhi. Selain itu industri tahu yang berada di Desa Penago II telah menumbuhkan pola pikir dan perilaku masyarakat, industri yang berorientasi kearah masa depan dengan penghasilan yang tinggi.

Usaha tahu yang ada di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma berawal di latar belakang oleh adanya dorongan ekonomi karena sebagian masyarakat yang berprofesi sebagai petani tidak bisa mencukupi kebutuhan hidup, akibat dari bertambahnya jumlah penduduk. Industri tahu di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma sudah ada sejak tahun 2007 yang dikelola pertama kali oleh bapak Ahmad⁴. Bagi masyarakat di Desa Penago II khususnya, adanya usaha ini sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Perkembangan industri tahu mengalami perubahan sedikit demi sedikit dari jumlah pengusaha, pekerja dan pelanggan. Pengaruh yang diakibatkan oleh adanya industri tahu di Desa Penago II terhadap kehidupan sosial dan ekonomi dapat meningkatkan kesejahteraan dan memberikan tambahan penghasilan pada keluarga sehingga tidak hanya kebutuhan primer

⁴ Bapak Ahmad, *Wawancara* pada 23 September 2022

yang terpenuhi. Selain itu industri tahu yang berada di Desa Penago II telah menumbuhkan pola pikir dan perilaku masyarakat industri yang berorientasi kearah masa depan dengan penghasilan yang tinggi. Jadi judul yang dapat saya ambil dalam penelitian ini adalah **“Manajemen Produksi Usaha Pembuatan Tahu Menurut Ekonomi Islam (Studi di Desa Penago II Kecamatan Iir Talo Kabupaten Seluma)”**.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana manajemen produksi usaha pembuatan tahu di Desa Penago II?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi produksi usaha pembuatan tahu di Desa Penago II?
3. Bagaimana manajemen produksi usaha pembuatan tahu di Desa Penago II menurut ekonomi islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi pembuatan tahu di Desa Penago II.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi produksi usaha pembuatan tahu di Desa Penago II?
3. Untuk mengetahui manajemen produksi usaha pembuatan tahu di Desa Penago II menurut ekonomi islam?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan teori tentang produksi usaha tahu dan penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan dan memperluas wawasan keilmuan tentang usaha pembuatan tahu selain itu, juga dapat digunakan untuk memberikan dan menambah pemahaman masyarakat, khususnya kepada para pengusaha pembuat tahu tentang pentingnya penerapan nilai-nilai ekonomi islam dalam melakukan proses pembuatan tahu ini.

E. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi oleh Habib Yusuf, yang berjudul. “Dampak Penerapan Etika Produksi dalam Bisnis Syariah pada Volume Penjualan Konveksi Rizquna di Desa Ambit Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon”. Menunjukkan bahwa konveksi Rizkuna yang dikelola oleh Ashuril Maesy adalah konveksi yang melakukan transaksi yang berkaitan dengan sumber daya manusia, permodalan, aspek teknis, harga, dan produk

yang ditetapkan untuk menghasilkan hasil yang halal menurut hukum Islam. ⁵Banyak faktor yang mendasarinya, bakat yang benar-benar memajukan syariat Islam, dan modan yang cukup untuk membuka terobosan-terobosan baru. Oleh karena itu, hasil penerapan etika produksi syariah di konveksi Rizukna akan berdampak pada peningkatan volume penjualan. Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah membahas tentang etika produksi Islam, untuk perbedaannya, jika penelitian sebelumnya meneliti dampak etika produksi Islam terhadap volume penjualan maka pada penelitian kali ini hanya fokus pada tinjauannya terhadap suatu kegiatan produksi.

2. Skripsi oleh Wulan Walasih yang berjudul “Manajemen produksi usaha Tahu dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga dikelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir Menurut Ekonomi Islam”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen produksi usaha tahu di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir, apa saja faktor pendukung dan penghambat

⁵ Habib Yusuf, Skripsi: “Dampak Penerapan Etika Produksi dalam Bisnis Syariah pada Volume Penjualan Konveksi Rizquna di Desa Ambit Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon (Riau:Syarif Kasim, 2013), h. viii

manajemen produksi usaha tahu dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir serta bagaimana tinjauan ekonomi Syari'ah terhadap manajemen produksi usaha tahu dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen produksi usaha tahu, faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen produksi usaha tahu dan tinjauan ekonomi Syari'ah terhadap manajemen produksi usaha tahu. Penelitian ini adalah penelitian lapangan, penelitian ditinjau menurut ekonomi Syari'ah bahwa manajemen produksi usaha tahu di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir telah sesuai dengan syariat Islam. Hal tersebut terlihat dalam memanfaatkan sumber daya alam agar lebih berguna atau produktif. Pimpinan usaha sudah menerapkan prinsip *itqan* (sungguh-sungguh), pimpinan usaha sudah dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Kebersihan alat-alat produksi dan kebersihan bahan bahan yang diproduksi dan kualitas barang yang diproduksi tidak mengandung unsur *dharar*.⁶

⁶ Wulan Walasih, Skripsi: "Manajemen Produksi Usaha dalam

3. skripsi oleh Bima Satria, yang berjudul tentang “Kontribusi Pendapatan Pekerja Usaha Tahu Nipon Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa”. Penelitian ini untuk mengetahui proses produksi usaha tahu di Desa Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. Kontribusi pekerja usaha terhadap pendapatan dan keuntungan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa, berjalan baik walaupun masih banyak menggunakan alat tradisional dan limbah setelah produksi tidak dibuang sembarangan dan dimanfaatkan untuk pangan dan minum ternak. Faktor yang mempengaruhi usaha tahu yaitu modal, tenaga kerja, tanah dan kewirausahaan, kendala yang dihadapi selama proses produksi tahu yaitu kenaikan harga kedelai, mesin yang bisa rusak ketika proses penggilingan, dan SDA yang sulit didapatkan dimusim tertentu.⁷

meningkatkan pendapatan keluarga kelurahan Bukit Damar kecamatan Simpang Kanan kabupaten Rokan Hilir menurut ekonomi syariah”, skripsi, (Riau:Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,2019), h. vii

⁷ Bima Satria Mohamad , “*kontribusi pendapatan pekerja usaha tahu nipon terhadap pendapatan keluarga di desa tateli kecamatan mandolang kabupaten minahasa*”, (Minahasa: Agri-Sosio Ekonomi Unsrat,2019), h. viii

4. Jurnal oleh Misbahul Ali dan Nura Widani yang berjudul “Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Produksi Makanan di Rm. Prasmanan Tapen Bondowoso”. Tujuan dari kajian tersebut adalah untuk mengetahui implementasi prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan produksi di rumah makan prasmanan desa Gunung Anyar kecamatan Tapen kabupaten Bondowoso. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa prinsip-prinsip ekonomi yang diterapkan di rumah makan prasmanan desa Gunung Anyar kecamatan Tapen kabupaten Bondowoso yaitu prinsip tauhid, prinsip keadilan, prinsip kehendak bebas, dan prinsip tanggung jawab.⁸ Penelitian kali ini memiliki kemiripan dengan dengan penelitian tersebut dimana peneliti sama-sama melakukan suatu tinjauan terhadap proses produksi secara Islami terkait bahan pangan. Perbedaannya terletak pada tinjauan yang digunakan, dimana peneliti sebelumnya menggunakan perspektif Ekonomi Syariah yang di implementasikan untuk meninjau proses produksinya sedangkan yang digunakan peneliti untuk meninjau proses produksi dalam penelitian kali ini adalah dengan perspektif etika produksi Islam. Maka dalam penelitian kali akan lebih terkhusus meninjau produksi dengan etika produksi

⁸ Ali, Misbahul, Nura Widani., *Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Produksi Makanan di RM. Prasmanan Tapen Bondowoso*, Al-Idarah : Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam, Vol. 1 (1), 2020, h. 80

sehingga pembahasan yang disajikan akan lebih mengerucut dan spesifik pada kesesuaian objek dan kajian analisisnya.

5. Jurnal oleh Viki Victoria, yang berjudul “*An Islamic Perspective on Tofu Industry at Kanoman, Gagaksipat, Ngemplak, Boyolali*”. Dalam jurnal tersebut, peneliti ingin mengetahui prinsip produksi islam yang diterapkan dalam seluruh proses pembuatan tahu oleh berbagai produsen tahu di desa tersebut. Sayangnya hasil analisis data menunjukkan bahwa ada satu produksi yang tidak memenuhi standar produksi dan pembuangan limbah produksi tahu dibuang ke sungai karena produsen tidak menganggap lingkungan sekitar sebagai tempat yang harus dilindungi. Dimana kesimpulannya masih ada produsen yang belum menjadikan prinsip produksi secara Islami sebagai prinsip dalam proses produksinya⁹. Penelitian tersebut dan penelitian kali ini memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan. Persamaannya, penelitian tersebut dan penelitian kali ini sama-sama meninjau suatu produksi bahan pangan berdasarkan perspektif Islam. Jika penelitian tersebut meninjau produksi hanya dengan prinsip produksi Islam, penelitian kali ini meninjau keseluruhan proses produksi berdasarkan perspektif

⁹ Viki Victoria, *An Islamic Perspective on Tofu Industry at Kanoman, Gagaksipat, Ngemplak, Boyolali*, JISE: Journal of Islamic Studies and Education, Vol. 1 (1), 2022, h. 10

produksi ekonomi Islam. Sehingga dalam penelitian kali ini, analisis dan pembahasan mengenai proses produksi akan lebih dalam dan lebih mendetail.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field reseach*) dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian lapangan membawa peneliti secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan.¹⁰

Penelitian lapangan yang dilakukan guna mencari data-data mengenai permasalahan peneliti yaitu faktor yang mempengaruhi produksi pembuatan tahu di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

¹⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2005), h. 21

2. Waktu dan Lokasi penelitian

a. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 September sampai 22 Oktober 2022 di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Penago II, yang menjadi alasan saya atas pertimbangan dan pelaksanaan yang dijadikan lokasi penelitian di Desa Penago II karena ada masyarakat yang menjalankan usaha produksi tahu.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu pemilik usaha tahu yang ada di Desa Penago II diantaranya ada dua orang pemilik usaha tahu, Sumber data yang diperoleh dari informan sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasi didalam penelitian kualitatif. Teknik penentuan informan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (mengambil informan berdasarkan tujuan). Teknik penentuan informan ini adalah siapa yang akan diambil sebagai anggota informan diambil sebagai anggota informan diserahkan pada kebijaksanaan pengumpulan data yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Penetapan informan pada penelitian ini didasarkan

pada objek yang diteliti dan berdasarkan informan dengan penelitian.¹¹ Informan penelitian merupakan orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian atau sebagai sasaran dari penelitian. Informan memiliki peran yang sangat penting karena pada informan penelitian itulah data tentang variabel penelitian yang akan diamati.¹²

Informan dipilih sebagai subjek penelitian setelah ditetapkan lokasi penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah warga yang mempunyai usaha tahu Desa Penago II Kecamatan Iilir Talo Kabupaten Seluma. Informan dalam penelitian ini adalah dua orang pengusaha tahu yang ada di Desa Penago II Kecamatan Iilir Talo Kabupaten Seluma, nama-nama sumber informan antara lain

- 1) Bapak Sito
- 2) Bapak Ahmad

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data menggunakan penelitian kualitatif yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah jenis penelitian yang diperoleh langsung tanpa adanya perantara, data

¹¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Surabaya: CV . Jakad Media Publishing, 2021), h. 67

¹² Muh. Fitrah Luthfiah, *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus*, (Suka Bumi: CV. Jejak, 2017), h,152

primer ini diperoleh melalui wawancara langsung yaitu terjun kelapangan pengusaha tahu.

b. Sumber sekunder

Merupakan jenis data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung menggunakan media perantara yang berupa catatan wawancara, buku maupun dokumentasi. Sumber data diproses dan dapat diperoleh langsung dari pengusaha tahu:

- 1) Gambaran umum objek penelitian
- 2) data pemilik usaha tahu
- 3) kegiatan usaha tahu

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan proses melakukannya observasi lokasi, wawancara objek, dan studi dokumentasi dalam penggambaran.

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan aktivitas yang dilakukan peneliti untuk melakukan dan memahami menggunakan pengamatan. Perolehan informasi dari hasil pengamatan langsung di Desa Penago II adalah tempat, pelaku kegiatan, objek, periode dan peristiwa. Peneliti melakukan pengamatan dengan tujuan untuk menentukan dan mendapatkan gambaran umum tentang masalah

yang diteliti di Desa Penago II mengenai pemilik usaha tahu.

b. Wawancara

Wawancara sendiri dilakukan sebagai upaya memperoleh informasi atau data yang akurat dari sumber data yang tepat. Pada saat wawancara penulis mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai diharap dapat menjawab pertanyaan yang telah dipertanyakan. Menurut Sugiono, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti mengetahui secara pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Sebelum melakukan wawancara, peneliti telah mengumpulkan data dan menyiapkan alternatif pertanyaan serta jawaban yang telah disiapkan.¹³

Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang objektif dari masalah yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi disini dapat diartikan sebagai sejumlah fakta dan data dari penelitian yang tersimpan dalam bentuk surat- surat, laporan, foto dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini penulis melakukan dokumentasi berupa pengambilan foto, pencetakan dokumen dan pengumpulan naskah-

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung : ALFABETA,2013) h. 137

naskah atau penggunaan buku-buku pedoman dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan usaha tahu di Desa Penago II.

6. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi,¹⁴ Teknik analisis data peneliti menggunakan metode analisis interaktif. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jelas. Di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

- a. Setelah pengumpulan data telah selesai kemudian melakukan reduksi data, yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan pengorganisasian, sehingga data dapat terpilah-pilah.
- b. Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi.

¹⁴ Rohma Septiawati, dkk, *Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Strategi E-Marketing Pada Umkm Saat Pandemi Covid-19 New Normal Di Karawang Jawa Barat*

(Studi Kasus pada Beras Puri Karawang), e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 10, Nomor 1, Januari 2022 : 102-110, h, 105

- c. Penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua dengan mengambil kesimpulan.¹⁵

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, dibagi menjadi V (lima) bab pembahasan dimana bab-bab tersebut memiliki beberapa Sub pembahasan dengan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teoritis Penulis memberikan gambaran tentang penjelasan manajemen produksi, pengertian usaha dan produksi dalam ekonomi islam

Bab III Gambaran umum objek Penelitian dalam bab ini menjelaskan tentang letak geografi wilayah serta penjelasan tentang data dan keadaan penduduk.

Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan berupa manajemen produksi usaha pembuatan tahu, apa saja faktor yang mempengaruhi usaha pembuatan tahu,

¹⁵ M. Askari Zakariah , vivi Afriani, M. Zakaria, *Metodologi Penelitian Kualitatif , Kuantitatif , Action Research, Research and Development (R and D)*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Alwaddah Warahmah,2020), h54-57

bagaimana manajemen usaha pembuatan tahu menurut ekonomi islam.

Bab V Penutup bab ini penulis menyimpulkan hasil penelitian dan saran dalam penelitian.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Manajemen Produksi

1. Pengertian Manajemen produksi

Manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang artinya mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola.¹ Manajemen membantu bisnis fokus pada menetapkan dan mencapai tujuan secara efisien dan efektif sehingga dapat diperoleh keuntungan. Kata manajemen juga merujuk pada orang-orang yang bertugas menjalankan bisnis.²

Pengertian manajemen menurut Stephen P. Robbins yaitu melibatkan aktivitas-aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.³ Pengertian manajemen menurut Henki Idris Issakh adalah suatu proses, dengan mana pelaksanaan tujuan tertentu diselenggarakan dan dikendalikan.⁴

Pengertian manajemen menurut Nurrahmi Hayani

¹ Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus dan solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 02

² Sutarno, *Serba Serbi Manajemen Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 02

³ Stephen P. Robbins dkk, *Manajemen*, Ed. Ke-13, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016), h. 08

⁴ Henki Idris Issakh dkk, *Pengantar Manajemen*, Ed. 2, (Jakarta: In Media, 2015), h. 01

adalah hal yang paling sering dilakukan manajer. *Pertama*, manajemen adalah sebagai suatu proses. *Kedua*, manajemen adalah kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen. *Ketiga*, manajemen adalah seni atau suatu ilmu.⁵

Pengertian manajemen menurut Griffin adalah seperangkat kegiatan (termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian) diarahkan kepada sumber daya organisasi (manusia, finansial, peralatan fisik dan informasi) dengan tujuan untuk mencapai sasaran organisasi dengan cara berdaya guna dan berhasil guna.⁶

Berdasarkan pengertian manajemen di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa manajemen adalah kegiatan yang mengatur suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan dalam satu kelompok agar suatu kegiatan berjalan secara efektif dan efisien.

Produksi adalah sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik berbentuk barang (*goods*) maupun jasa (*services*) dalam suatu periode yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi

⁵ Nurrahmi Hayani, *Pengantar Manajemen*, (Pekan Baru: Benteng Media, 2014) h. 01

⁶ Mulyadi Niti Susastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 159

perusahaan. Bentuk hasil produksi dengan kategori barang dan jasa sangat tergantung pada kategori aktivitas bisnis yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan.⁷

Pengertian produksi menurut M. Fuad dkk hanya dimaksudkan sebagai kegiatan yang menghasilkan barang, baik barang jadi atau setengah jadi. Pengertian produksi dalam ekonomi mengacu pada kegiatan yang berhubungan dengan usaha penciptaan dan penambahan kegunaan atau *utilitas* suatu barang dan jasa.⁸ Pengertian produksi menurut Aulia Ishak merupakan penghasil dari produk atau jasa yang akan dipasarkan kepada konsumen.⁹

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis mengemukakan bahwa pengertian produksi adalah suatu kegiatan yang dapat menghasilkan barang atau jasa yang dilakukan oleh sumber daya manusia untuk kelangsungan hidup.

Manajemen produksi merupakan suatu ilmu yang membahas secara komprehensif bagaimana pihak manajemen produksi perusahaan mempergunakan ilmu

⁷ Irham Fahmi, *Manajemen dan Produksi dan Operasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 02

⁸ M. Fuad dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 145

⁹ Aulia Ishak, *Manajemen Operasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 01

dan seni yang dimiliki dengan mengarahkan dan mengatur orang-orang untuk mencapai suatu hasil produksi yang diinginkan.¹⁰

Menekanan pada kata seni menunjukkan bahwa suatu pekerjaan yang dilakukan dengan mempergunakan orang lain tidak akan mudah dikerjakan dan diselesaikan jika semua itu dilakukan tidak dengan pendekatan seni namun misalnya dengan mengandalkan kekuasaan semata. Seni menyangkut dengan kemampuan seorang manajer mempergunakan kemampuan berkomunikasi serta *body language* yang dimilikinya guna menarik simpati dan para bawahannya untuk mau bekerja serta berkorban jika seandainya pekerjaan tersebut membutuhkan waktu yang lebih lama fokus yang tinggi.¹¹

Menurut Juliansyah Noor manajemen produksi terdiri dari material dan mesin. Material terdiri dari bahan setengah jadi (*raw Material*) dan bahan jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan atau materi- materi sebagai salah satu sarana. Sebab materi dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa materi tidak akan tercapai

¹⁰ Irham Fahmi, *Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 112

hasil yang dikehendaki. Adapun mesin digunakan untuk memberi kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja.¹²

Menurut M. fuad dkk manajemen produksi merupakan kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber- sumber daya berupa sumber daya manusia, sumber daya alat dan sumber daya dana serta bahan secara efektif dan efisien, untuk menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) suatu barang atau jasa.¹³ Yang dimaksud manajemen produksi ialah merupakan kegiatan untuk mengatur atau mengelola agar dapat menciptakan dan menambah nilai guna atau manfaat suatu barang atau jasa.¹⁴

Berdasarkan pengertian manajemen produksi di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa manajemen produksi adalah suatu kegiatan yang mengatur, mengawasi dan mengendalikan kegiatan produksi agar dapat meningkatkan perekonomian dan manfaat barang atau jasa dalam suatu usaha yang

¹² Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen*, Ed. Pertama, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 46

¹³ M. Fuad dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 141

¹⁴ Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen*, (Jakarta: PT Gramedia Utama, 1998), h. 112

dilakukan.

2. Tujuan Manajemen Produksi

Kegiatan memproduksi dikelola oleh bagian atau departemen produksi dan operasi. Dengan demikian hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan memproduksi digolongkan sebagai manajemen produksi dan operasi. Hal-hal yang berhubungan dengan usaha mentransformasi suatu barang menjadi barang lain merupakan tanggung jawab manajemen produksi dan operasi. Tanggung jawab tersebut meliputi merancang dan melaksanakan proses transformasi atau konversi yang paling efisien. Keefektifan manajemen produksi dan operasi biasanya diukur dari kemampuannya untuk menciptakan barang atau jasa yang bermutu, meminimumkan biaya produksi dan dalam jangka panjang mampu mengembangkan barang atau jasa sesuai dengan perkembangan selera konsumen.¹⁵

Tujuan yang perlu dicapai dalam tingkat produktivitas yang tinggi adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan efisiensi

Efisiensi merupakan hubungan antara input atau bahan baku dengan output atau produk. Jika

¹⁵ Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 149

perusahaan dapat menghasilkan barang atau jasa lebih banyak sementara nilai bahan baku tetap, maka dapat dikatakan efisiensi telah ditingkatkan.

b. Meningkatkan produktivitas

Produktifitas merupakan ukuran detail atau terinci mengenai efisiensi dan perubahannya dari waktu ke waktu. Produktivitas merupakan perbandingan antara seluruh produk barang dan jasa yang diproduksi pada waktu tertentu dibagi dengan banyaknya jam kerja yang dibutuhkan untuk menghasilkan output tersebut. Produktivitas juga berkaitan dengan kuantitas dan kualitas barang yang akan diproduksi.

c. Meningkatkan kualitas

Kualitas adalah salah satu alasan yang membuat konsumen mau membeli barang suatu perusahaan atau mau menggunakan jasa suatu perusahaan. Konsep kualitas sangat subjektif, karena secara definisi kualitas merupakan suatu hasil memproduksi barang dan jasa dengan ciri dan karakter tertentu dengan standar kepuasan seperti apa yang diduga oleh konsumen.

3. Fungsi-Fungsi Manajemen Produksi

Menurut Terry fungsi manajemen ada empat, yaitu: *planning*, *organizing*, *actuating* dan

controlling, berikut penjelasan tentang fungsi- fungsi manajemen produksi:¹⁶

a. Planning (Perencanaan)

Perencanaan adalah serangkaian keputusan yang diambil sekarang, untuk dikerjakan pada waktu yang akan datang. Titik berat dari penyusunan perencanaan ini adalah pada pembuatan keputusan, dimana keputusan-keputusan tersebut akan dilaksanakan oleh perusahaan pada waktu yang akan datang, yaitu pada periode pelaksanaan dari perencanaan tersebut.¹⁷

b. Organizing (Organisasi)

Organisasi berasal dari kata organ (dalam bahasa Yunani) yang berarti alat. Oleh karena itu, organisasi adalah sebuah wadah yang memiliki multi peran dan didirikan dengan tujuan mampu memberikan serta mewujudkan keinginan berbagai pihak. Disisi lain Stephen P. Robbins mendefinisikan organisasi sebagai kesatuan (*entity*) social yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang

¹⁶ Panglayklim, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1960), h. 39

¹⁷ Agus Ahyari, *Manajemen Produksi Perencanaan System Produksi*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), h. 39

relative dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.⁵²

d. *Actuating* (Tindakan)

Untuk melaksanakan secara fisik kegiatan dan aktivitas tersebut, maka manajer mengambil tindakan-tindakannya. Tindakan-tindakannya itu adalah seperti yang disebut : *leadership* (kepemimpinan), perintah, instruksi, *communication* (hubungan menghubungi) dan *conseling* (nasehat). *Actuating* artinya menggerakkan (seseorang) untuk beraksi (bekerja).¹⁸

Actuating merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang bersangkutan. Pada dasarnya *actuating* dimulai di dalam diri kita sendiri.¹⁹

¹⁸ Panglaykim, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Alumni, 2014), h. 432

¹⁹ George R. Terry, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: PT. Alumni, 2014), h. 523

e. *Controlling* (Pengendalian)

Fungsi pengendalian atau pengawasan meliputi seluruh aktifitas yang dijalankan oleh manajer dalam upaya untuk menjamin agar hasil- hasil actual sesuai dengan hasil-hasil yang direncanakan. Pengendalian berarti proses memastikan bahwa kegiatan-kegiatan actual sesuai dengan aktifitas-aktifitas yang direncanakan. Pengendalian adalah proses untuk “menjamin” bahwa sasaran atau tujuan organisasi dan manajemen tercapai.²⁰

4. Persoalan dalam manajemen produksi

Ada beberapa permasalahan umum yang terjadi dalam bidang manajemen produksi, yaitu:

- a. Memproduksi dalam jumlah yang berlebih namun melaporkannya dalam jumlah yang tidak sebenarnya, dan kelebihan produksi itu di simpan dan dipasarkan secara bawah tangan atau sembunyi-sembunyi.
- b. Tindakan melaporkan kerusakan mesin pabrik dalam bentuk habisnya umur ekonomis onderdil atau mesin dan harus diganti dengan

²⁰ Hendri Idris Issakh dkk, *Pengantar Manajemen* Edisi 2, (Jakarta: In Media, 2014), h.523

yang baru.

- c. Persediaan bahan baku terbatas sehingga memungkinkan terjadinya penghentian produksi secara tiba-tiba karena pasokan bahan baku tidak lagi mencukupi.

B. Usaha

1. Pengertian Usaha

Usaha yaitu memfungsikan potensi diri untuk berusaha secara maksimal yang dilakukan manusia, baik lewat gerakan anggota tubuh ataupun akal untuk menambah kekayaan, baik dilakukan secara perseorang ataupun secara kolektif, baik untuk pribadi ataupun untuk orang lain.²¹

Pengertian usaha menurut Hazmaizar Z, yaitu melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan di suatu daerah dalam suatu negara.²²

Pengertian usaha menurut Mamat Ruhinat dkk, adalah segala kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh

²¹ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Islam*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 1997), h. 104

²² Hazmaizar Z, *Menangkap Peluang Usaha*, Ed. II, (Bekasi: CV Dian Anugerah Prakarsa, 2002), h. 14

manusia dalam rangka mencapai kesejahteraan atau kemakmuran.²³

Berdasarkan pengertian usaha di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa usaha adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh manusia secara pribadi atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan baik dalam bentuk keuntungan berupa materi atau non-materi ataupun kesejahteraan.

Usaha dalam Islam adalah segala usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup berupa aktifitas produksi, distribusi, konsumsi dan perdagangan baik berupa barang maupun jasa yang sesuai dengan aturan- aturan dan hukum-hukum Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan As- Sunnah. Bisnis syariah adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh orang perorang, kelompok orang, badan usaha yang berbadan hukum atau tidak berbadan hukum dalam rangka memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial dan tidak komersial menurut prinsip syari'ah.²⁴

²³ Mamat Ruhinat dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi, Sejarah, Sosial, Ekonomi)*, (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2006), h. 342

²⁴ Andri Triandana, "Bisnis Syariah", Artikel diakses pada 13 Februari 2023 dari http://www.academis.edu/Definisi_bisnis_berbasis_Syari'ah.html

2. Jenis Usaha

Jenis usaha atau lapangan usaha merupakan kegiatan dalam bidang perekonomian yang mencakup perindustrian, perdagangan, jasa, pembiayaan yang dijalankan oleh badan usaha secara terus menerus. Jenis usaha dalam bahasa Inggris disebut *business*.²⁵

a. Usaha Perseorangan

Usaha perseorangan adalah usaha swasta yang didirikan dan dimiliki oleh pengusaha perseorangan. Pendiri pengusaha perseorangan tidak diatur dalam KUH Dagang, tetapi pengertian perusahaan perseorangan dapat mengacu pada pasal 6 dan pasal 18 KUH Dagang. Pendirian perusahaan perseorangan tidak memerlukan perjanjian karena hanya didirikan oleh satu orang pengusaha saja.

Perusahaan perseorangan dapat dibagi kedalam dua kelompok, yaitu:

b. Usaha perseorangan berizin

Usaha perseorangan yang termasuk kedalam kelompok ini adalah perusahaan perseorangan yang memiliki izin operasional dan departemen teknis.

²⁵ Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: PT Erlangga 2015), h. 28

Misalnya apabila perusahaan perseorangan bergerak dalam bidang perdagangan, maka perusahaan tersebut dapat memiliki izin seperti Tanda Daftar Usaha Perdagangan (TDUP) maupun Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP).

c. Usaha perseorangan tidak berizin

Usaha perseorangan yang tidak memiliki izin ini misalnya usaha perseorangan yang dilakukan para pedagang kaki lima, toko barang kelontong dan pedagang eceran kecil.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usaha Pembuatan Tahu

Dalam aktivitas produksinya, produsen mengubah berbagai faktor produksi menjadi barang/jasa. Berdasarkan hubungannya dengan tingkat produksi, faktor produksi dibedakan menjadi faktor produksi tetap (*fixed input*) dan variabel tetap (*variabel input*). Faktor produksi tetap adalah faktor produksi yang jumlah penggunaannya tidak tergantung pada jumlah produksi. Sementara jumlah penggunaan faktor produksi variabel tergantung pada tingkat produksinya. Semakin besar tingkat produksi, semakin banyak faktor produksi variabel yang digunakan. Pengertian faktor produksi tetap dan variabel, berkaitan erat dengan waktu yang dibutuhkan untuk menambah atau

mengurangi faktor produksi tersebut.²⁶ Faktor produksi antara lain: *pertama*, tanah dengan segala potensinya, sebagai barang yang tidak akan pernah dipisahkan dari bahasan tentang produksi: *kedua*, tenaga kerja, karena kualitas dan kuantitas produksi sangat ditentukan oleh tenaga kerja: *ketiga* modal/capital, objek material yang digunakan untuk memproduksi suatu kekayaan ataupun jasa ekonomi: *keempat*, teknologi, alat-alat produksi baik berupa mesin, pabrik maupun yang lainnya: *kelima*, bahan baku maupun material yang berupa pertambangan, pertanian, dan hewan.²⁷ Untuk lebih jelas lagi, simak penjelasan dibawah ini.

1. Tanah

Tanah telah menjadi suatu faktor produksi terpenting sejak dahulu kala. Penekanan pada penggunaan tanah-tanah mati (*ihya' al-mawat*) menunjukkan perhatian Rasulullah SAW dalam penggunaan sumber daya bagi kemakmuran rakyat. Islam mempunyai komitmen untuk melaksanakan keadilan dalam hal pertahanan.²⁸ Islam mengakui adanya kepemilikan atas sumber daya alam yang ada,

²⁶ M. Nur Rianto Al-Arif & Euis Amalia, Teori Mikro Ekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional, (Jakarta: Prenadamedia, 2010) h. 149

²⁷ Mustafa Edwin Nasution, et al, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grub, 2006), h. 108-109

²⁸ Muhammad Akram Khan, *Ajaran Nabi Muhammad SAW tentang Ekonomi*, terj, Rifyal Kakbah, (Jakarta: PT Bank Muammalat Indonesia, 1997), h. 49-50

dengan selalu mengupayakan penggunaan dan pemeliharaan yang baik atas sumber daya tersebut.

2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan *human capital* bagi suatu perusahaan. Diberbagai macam jenis produksi, tenaga kerja merupakan asset bagi keberhasilan suatu perusahaan. Kesuksesan suatu produksi terletak pada kinerja sumber daya manusia yang ada di dalamnya, termasuk diantaranya kinerja para tenaga kerja. Sangat banyak sekali ajaran yang tertulis dalam al-qur'an dan hadist tentang bagaimana seharusnya hubungan antara atasan dan bawahannya terbangun sehingga dasar-dasar jaran tersebut bisa diterapkan diantara komisaris dengan direksi, antara direksi dan karyawan, dan lain sebagainya. Tenaga kerja yang memiliki *skill* dan intergritas yang baik merupakan modal utama bagi suatu perusahaan, dilain modal-modal yang lainnya. Karena secara umum, banyak diantara ahli ekonomi yang menyatakan bahwa tenaga kerja adalah satu-satunya produsen, dan pangkal produktifitas dari semua faktor produksi yang lainnya. Tanah, modal, mesin, manajerial yang baik

tidak akan bisa menghasilkan suatu barang atau jasa tanpa adanya tenaga kerja²⁹

3. Modal

Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu produksi tanpa adanya modal, produsen tidak akan bisa menghasilkan suatu barang atau jasa. Modal adalah sejumlah kekayaan yang bisa saja berupa *assets* ataupun *intangibile assets*, yang bisa digunakan untuk menghasilkan suatu kekayaan. Dalam islam, modal suatu usaha haruslah bebas dari riba. Dalam beberapa cara perolehan modal, islam mengatur suatu sistem yang lebih baik, dengan cara kerjasama *mudharabah* atau *musharakah*. Hal ini untuk menjaga hak produsen dan juga hak pemilik modal, agar tercapai suatu kebaikan dalam suatu aktifitas produksi: yang akhirnya berimplikasi pada adanya suatu *masalah* dalam suatu kerjasama yang dilakukan oleh masing-masing pihak.³⁰

4. Teknologi

Teknologi di era kemajuan produksi yang ada pada saat ini, teknologi mempunyai peranan yang sangat besar dalam sektor ini. Berapa banyak produsen yang

²⁹ Dr.Hj. Ika Yunia Fauzia, Lc.,M.E.I., *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah* (Jakarta:Prenadamedia Grub, 2013), h. 119-120

³⁰ Dr.Hj. Ika Yunia Fauzia, Lc.,M.E.I., *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah* (Jakarta:Prenadamedia Grub, 2013), h. 120

kemudian tidak bisa *survive* karena adanya kompetitor lainnya. Dan lebih banyak yang bisa menghasilkan barang atau jasa jauh lebih baik, karena didukung oleh faktor teknologi. Asalnya ketika seorang tenaga kerja menjahit sebuah baju dengan menggunakan mesin jahit biasa, dalam satu jam ia bisa menghasilkan seratus tusukan. Hal ini berbeda jika dikerjakan oleh mesin yang telah canggih karena kemajuan teknologi, maka dalam satu jam teknologi tersebut akan bisa menghasilkan 100.000 tusukan. Maka akan terlihat suatu persaingan yang tidak seimbang antara produsen yang tidak menggunakan yang tidak menggunakan teknologi dan produsen menggunakan teknologi dalam aktifitas produksinya.³¹

5. Bahan Baku

Bahan baku terbagi menjadi dua macam, adakalanya bahan baku tersebut merupakan sesuatu yang harus didapat ataupun dihasilkan oleh alam, tanpa ada penggantinya. Ada juga yang memang dari alam akan tetapi bisa dicarikan bahan lain untuk mengganti bahan yang telah ada. Ketika seorang produsen akan memproduksi suatu barang atau jasa, maka salah satu hal yang harus dipikirkan yaitu bahan

³¹ Dr.Hj. Ika Yunia Fauzia, Lc.,M.E.I., *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah* (Jakarta:Prenadamedia Grub, 2013), h. 121

baku. Karena jikalau bahan baku tersedia dengan baik, maka produksi akan berjalan dengan lancar, jikalau sebaliknya, maka akan menghambat jalannya suatu produksi. Maka dari itu seorang produsen haruslah mempelajari terlebih dahulu saluran-saluran penyedia bahan baku, agar aktifitas produksi berjalan dengan baik.³²

D. Manajemen Produksi Usaha Pembuatan Tahu Menurut Ekonomi Islam

Manajemen produksi dalam ekonomi Islam merupakan setiap bentuk aktivitas yang dilakukan untuk mewujudkan manfaat atau menambahkannya dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan Allah SWT sehingga menjadi maslahat, untuk memenuhi kebutuhan manusia, oleh karenanya aktifitas produksi hendaknya berorientasi pada kebutuhan masyarakat luas. Sistem produksi berarti merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan dari prinsip produksi serta faktor produksi. Prinsip produksi dalam Islam berarti menghasilkan sesuatu yang halal yang merupakan akumulasi dari semua proses produksi mulai dari sumber bahan baku sampai dengan jenis produk yang dihasilkan baik berupa barang maupun

³² Dr.Hj. Ika Yunia Fauzia, Lc.,M.E.I., *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah* (Jakarta:Prenadamedia Grub, 2013), h. 122

jasa.³³ Setiap individu yang mampu untuk bekerja, ia harus melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya. Allah SWT telah menciptakan sumber daya yang cukup bagi semua hambanya sehingga tidak akan terciptanya kelangkaan jika produksi dilakukan dengan baik seperti firman Allah dalam Alqur'an surat Al-A'raf ayat: 56

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ

رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: *Dan janganlah kamu membuat kerusakan dimuka bumi sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepadanya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. (QS. Al-A'raf: 56)*

Dalam sistem ekonomi Islam, produksi merupakan salah satu hal yang terpenting. Dari konsep dan gagasan produksi ditekankan bahwa tujuan utama yang ingin dicapai kegiatan ekonomi yang diteorisasikan sistem ekonomi adalah untuk kemashlahatan individu dan kemashlahatan secara seimbang. Salah satu yang dilakukan dalam proses produksi adalah menambah nilai guna suatu barang atau jasa. Dalam kegiatan menambah nilai guna barang atau jasa ini, dikenal lima jenis kegunaan, yaitu:

³³ Lestari Setianingsih S, (*Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*,2013),h. 204-222.

1. Guna Bentuk

Guna bentuk yaitu, di dalam melakukan proses produksi, kegiatannya ialah mengubah bentuk suatu barang sehingga barang tersebut mempunyai nilai ekonomis.

2. Guna Jasa

Guna jasa adalah kegiatan produksi yang memberikan pelayanan jasa.

3. Guna tempat

Guna tempat adalah kegiatan produksi yang memanfaatkan tempat-tempat di mana suatu barang memiliki nilai ekonomis.

4. Guna waktu

Guna waktu adalah kegiatan produksi yang memanfaatkan waktu tertentu.

5. Guna milik

Guna milik adalah kegiatan produksi yang memanfaatkan modal yang di miliki untuk dikelola orang lain dan dari tersebut ia mendapatkan keuntungan.

Produksi merupakan kegiatan menambah nilai guna benda agar lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Pengertian produksi dalam perspektif Islam yang dikemukakan Qutub Abdus Salam Duaib adalah usaha mengeksploitasi sumber-sumber daya agar dapat

menghasilkan manfaat ekonomi. Produksi dalam ekonomi Islam bertujuan untuk kemaslahatan individu dan kemaslahatan masyarakat secara berimbang. Manfaat produksi dalam ekonomi Islam yaitu tidak mengandung unsur mudharat bagi orang lain, dan melakukan ekonomi yang memiliki manfaat di dunia dan akhirat.³⁴

Produksi yang diharamkan dalam Islam, apabila tidak memenuhi prinsip-prinsip yang ada dalam ekonomi Islam. yang prinsip-prinsipnya antara lain:³⁵

a. Keadilan dan kesamaan dalam produksi Islami

Islam telah memberikan prinsip-prinsip produksi yang adil dan wajar dalam sebuah bisnis di mana mereka dapat memperoleh kekayaan tanpa mengeksploitasi individu-individu lainnya atau merusak kemaslahatan.

Sedangkan usaha yang tidak adil dan salah, sangat dicela. Usaha semacam ini dapat menimbulkan ketidakpuasan pada masyarakat dan akhirnya menyebabkan kehancuran. Oleh karena itu, sistem ekonomi Islam bebas dari kesewenang-wenangan dan tidak ada eksploitasi model kapitalisme dan komunisme.

b. Memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan, dan kebenaran

Dalam produksi, barang pun tidak hanya menghasilkan barang tetapi harus sesuai dengan

³⁴ C. E. Ferguson, *Teori Ekonomi Mikro 2*, (Bandung: Tarsito, 1983), hal.64-71.

³⁵ Herjanto, E., *Teori Mikro Ekonomi*. (Jakarta: Grasindo, 2007), hal. 52.

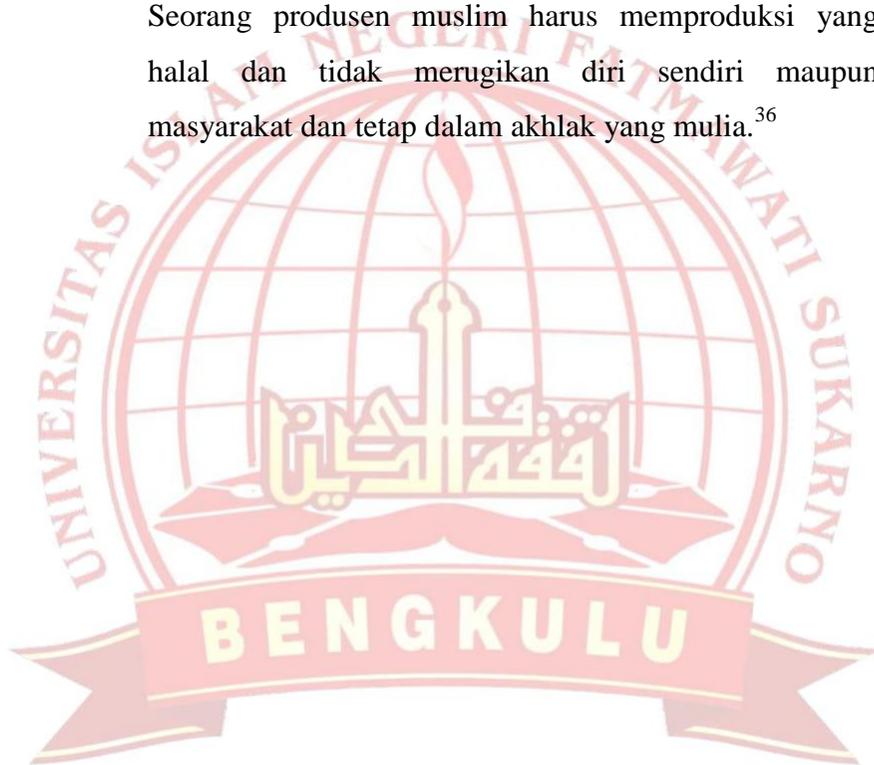
perbandingan antara harga barang yang ditawarkan dengan kuantitas yang diberikan. Takaran tersebut harus mencapai tingkat mashlahah produksi yang sesuai, tidak melebih-lebihkan atau menguranginya. Karena hal tersebut dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Dalam Islam, hal tersebut harus ada pengawasan melalui kesadaran diri sendiri dan kepedulian terhadap orang yang membutuhkan, bukan hasrat untuk menginginkan sesuatu yang lebih.

c. Menghindari jenis dan proses produksi yang diharamkan dalam Islam

Tidak mendekati hal-hal yang dalam ketentuan islam sudah pasti bahwa itu diharamkan baik pengelolaan, pembentukan, dan pelaksanaannya. Pada konteks ini islam sudah memberi batasan-batasan yang sesuai menyangkut berbagai hal, seperti pencampuran barang haram ke dalam barang produksi dan menggantikan bahan produksi halal dengan yang haram karena berbagai faktor pendukungnya. Semuanya itu dapat terjadi apabila pelaku-pelaku produksi barang tidak menempatkan dengan hati-hati.

Dalam Islam, akhlak juga merupakan hal yang paling penting untuk melakukan produksi. Meskipun ruang lingkup yang halal itu sangat luas, akan tetapi sebagian besar manusia sering dikalahkan oleh

ketamakan dan kerakusan. Mereka tidak merasa cukup dengan yang banyak karena mereka mementingkan kebutuhan dan hawa nafsu tanpa melihat adanya suatu akibat yang akan merusak atau merugikan orang lain. Seorang produsen muslim harus memproduksi yang halal dan tidak merugikan diri sendiri maupun masyarakat dan tetap dalam akhlak yang mulia.³⁶



³⁶ Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2004), h. 44.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Penago II kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma

Desa Penago II adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Desa ini adalah Desa transmigrasi, dengan penduduk yang terdiri dari Tiga suku besar (Serawai, Jawa, Sunda) dan penduduk dari suku lainnya. Jumlah penduduk di Desa Penago II yaitu 1.425 jiwa yang terdiri dari laki-laki 723 orang dan perempuan 702 orang. Dan mempunyai KK 432 yang terdiri dari III dusun, Dusun 1 berjumlah 189 Kk Dusun II 134 Kk dan Dusun III berjumlah 109 Kk. Penduduk di desa ini rata-rata bermata pencarian sebagai petani. Wilayah Desa Penago II memiliki luas 13,104 Ha yang mana 99% berupa dataran rendah yang di manfaatkan oleh masyarakat sebagai pusat perekonomian yang dimanfaatkan sebagai lahan pertanian dan perkebunan.

Desa penago II yang terletak di Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu yang memiliki batas-batas

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Penantian Kecamatan Ilir Talo.

2. Sebelah Barat Berbatasan Dengan Desa Mekar Sari Kecamatan Ilir Talo.
3. Sebelah Utara Bebatasan Dengan Desa Paluah Terap Kecamatan Ilir Talo.
4. Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Desa Penanakan Kecamatan Ilir Talo.¹

B. Jumlah Populasi penduduk Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma

Penduduk merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam sebuah wilayah oleh karena itu, dalam proses pembangunan penduduk adalah modalutama suatu bangsa. Oleh karena itu tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam langkah menentukan pembangunan berdasarkan data statistic yang terkumpul pada tahun 2018 jumlah penduduk Desa Penago II 1.425 jiwa yang terdiri dari 432 kk dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	723
2	Perempuan	702
Jumlah		1.425

Sumber: Data Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma

¹ Data monografi, *Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, dan Hasil wawan cara dengan Sekretaris Desa Penago II*, rabu, 6 juli 2022 pukul 09:12 wib

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada perempuan namun perbedaannya tidak terlalu jauh.

C. Pendidikan

Kualitas sumber daya manusia merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan pembangunan dan pengembangan didalam suatu daerah. Untuk meningkatkan sumber daya manusia membutuhkan tingkat pendidikan atau sarana pendidikan yang memadai. Seiring dengan kemajuan zaman, maka akan timbul kesadaran dan kepedulian pemerintah yang cukup tinggi bagi dunia pendidikan. Karena dengan meningkatkan pendidikan dapat mengubah taraf hidup dari keterbelakangan menjadi maju disegala bidang. Kepedulian tersebut diwujudkan dengan adanya lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal, serta usaha-usaha lain yang menjadikan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Adapun lembaga pendidikan yang ada di Desa penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak	2
2	Sekolah dasar	2
3	Madrasah tsanawiyah	1

Sumber: data Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin sedikit jumlah sekolah yang ada di Desa Penago II. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, namun bagi masyarakat yang berpendidikan dan menganggap pentingnya pendidikan bahkan menyekolahkan anaknya keluar daerah seperti Bengkulu, padang, jawa dan lain-lain, salah satu alasannya karena pada umumnya permasalahan dibidang pendidikan yang ada di Desa Penago II hampir sama dengan permasalahan yang dihadapi oleh Desa-desa yang ada di Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, permasalahan tersebut adalah kurangnya buku-buku paket untuk siswa serta fasilitas sekolah seperti kelengkapan peralatan laboratorium dan peralatan olah raga yang ada di sekolah.

Selain itu lembaga non formal juga terdapat di Desa Penago II seperti tempat pengajian Al-Qur'an yang

biasanya dilakukan di rumah-rumah penduduk (guru mengaji) yang dianggap mempunyai kemampuan untuk mengajar Al-Qur'an ataupun di masjid-masjid yang ada di Desa Penago II.

D. Keagamaan

Penduduk asli warga di Desa Penago II adalah dari suku Serawai yang mana penduduknya beragama islam, suasana keagamaan tampak begitu hidup ditengah-tengah masyarakat. Hal ini ditandai dengan berdirinya beberapa masjid dan mushola di Desa Penago II sebagai tempat ibadah untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT, adapun beberapa tempat ibadah yang ada di Desa Penago II sebagai berikut:

Tabel 3.3

Sarana Ibadah di Desa Penago II

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	2
2	Mushola	5

Sumber: Data Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma

Di desa Penago II tidak ada agama lain selain agama islam, sehingga tidak heran jika aktifitas penduduknya mencerminkan budaya yang islami, masyarakatnya termasuk penganut agama yang taat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya dibangun sarana peribadahan.

E. Ekonomi Masyarakat

Mata pencaharian masyarakat di Desa penago II adalah mayoritas sebagai petani, Wilayah Desa Penago II memiliki luas 13,104 Ha yang mana 99% berupa dataran rendah yang di manfaatkan oleh masyarakat sebagai pusat perekonomian yang dimanfaatkan sebagai lahan pertanian dan perkebunan.

F. Bidang Kesehatan

Tabel 3.4
Bidang Kesehatan

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas	1
2	Posyandu	1

Sumber: Data Desa penago II Kecamatan Ilir Talo
Kabupaten Seluma

Pada saat ini Puskesmas yang ada di Desa Penago II kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma statusnya masih rawat jalan dan belum bisa dinaikan menjadi rawat inap karena kurangnya fasilitas dan tenaga medis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan Penulis pada bulan September 23 September 2022 di Desa Penago II, penulis mendapatkan beberapa hasil penelitian dari narasumber mengenai proses produksi tahu adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Produksi Usaha Pembuatan Tahu di Desa Penago II

Berdasarkan hasil wawancara dengan produsen tahu, penulis akan menjelaskan tentang awal proses pembuatan tahu sampai akhir yang ada di Desa Penago II sebagai berikut:

a. Perendaman

Perendaman kedelai yang umum dilakukan berkisar antara 3-4 jam untuk kedelai impor dan 4-5 jam untuk kedelai lokal. Setelah biji kedelai yang sudah direndam kemudian dibersihkan

b. Penggilingan.

Biji kedelai yang sudah direndam kemudian digiling menjadi bubur kedelai. Selama penggilingan dilakukan penambahan air

,tujuannya untuk memperlancar proses penggilingan kedelai.

c. Perebusan.

Kemudian bubur kedelai yang sudah digiling dimasukan kedalam wajan, proses pemasakan berlangsung selama 5-10 menit.

d. Penyaringan.

Bubur kedelai yang telah masak kemudian disaring untuk mendapatkan sari kedelai. Penyaringan menggunakan kain yang dilakukan diatas bak penampung, kemudian dilakukan juga pengepresan dengan cara memberikan papan penjepit dan diberikan beban sekuat-kuatnya agar airnya bisa terperas.

e. Pengasaman/ pemberian air cuka.

Proses pemberian air cuka tujuannya untuk memisahkan air kedelai dengan sari kedelai, setelah sari kedelai menggumpal sari kedelai tersebut bisa diambil dan dicetak.

f. Pencetakan.

Sari pati kedelai yang telah menggumpal kemudian dicetak menjadi tahu. Menggunakan alat press berbentuk persegi, dengan bentuk dan ukuran yang berbeda-beda sesuai dengan jenis dan ukuran tahu yang dibuat.

2. Hal hal yang terkait dengan manajemen produksi

a. Lahan

Diketahui dari narasumber pertama yaitu bapak Sito bahwa ia melakukan produksi tahu dirumahnya sendiri dengan luas 110m² dan luas rumah sekitar 70m². Lahan tersebut merupakan lahan pribadi bapak Sito, dan bukan dikhususkan untuk produksi skala besar. Oleh karena itu, dalam melakukan produksi tahu bapak Sito masih dalam skala rumahan, bapak Sito hanya menggunakan lahan pribadi rumahnya dan beliau hanya akan melakukan sewa lahan atau membeli lahan kedepannya apabila skala produksinya telah meningkat dan membutuhkan lahan yang lebih luas lagi. ¹

Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa bapak Sito tidak memiliki lahan produksi khusus, ia hanya memanfaatkan lahan dan rumah pribadinya untuk melakukan proses produksi tahu. Sama halnya hal tersebut dengan bapak Ahmad ia juga menggunakan lahan sekitar 150m² milik pribadi dengan rumah produksi yang terpisah dengan rumah utamanya.

Sedangkan, bapak Ahmad memiliki rumah utama dengan tambahan dapur yang terpisah dari rumah

¹ Sito, *wawancara*, pada 23 September 2022

utama tersebut. Dapur terpisah ini digunakan sebagai tempat produksi tahu oleh bapak Ahmad.²

Dari pernyataan para narasumber tersebut diketahui bahwa seluruh produksi yang dilakukan oleh bapak Ahmad merupakan lahan pribadi miliknya. Jadi kedua produsen dalam penelitian kali ini tidak memiliki hubungan dengan orang ketiga dalam penggunaan lahan produksi, baik sewa menyewa, pinjam meminjam.

b) Sumber Daya Manusia

Mengenai sumber daya manusia yang dimanfaatkan oleh bapak Sito dalam melakukan produksi tahu, beliau menyatakan bahwa memproduksi tahu dengan bantuan 1 karyawannya untuk memudahkan pekerjaannya.³

Sedangkan bapak Ahmad, beliau melakukan produksi tahu hanya dengan istrinya dan terkadang dibantu oleh anak-anaknya. Bapak Ahmad tidak menggunakan jasa karyawan atau orang lain dikarenakan beliau masih mampu mengerjakan dan melaksanakan produksi seorang diri.⁴

² Ahmad, *wawancara*, pada 25 September 2022

³ Sito, *wawancara* pada 23 September 2022

⁴ Ahmad, *wawancara* pada 25 September 2022

Dari hasil wawancara diketahui bahwa produsen tahu bapak Sito menggunakan satu karyawan untuk membantu proses produksi tahu.

Sedangkan bapak ahmad hanya memproduksi tahu dengan tenaga sendiri yang terkadang dibantu juga oleh istri dan anak-anaknya tanpa mempekerjakan orang dari luar.

c) Modal

Mengenai modal yang dikeluarkan para produsen tahu, untuk produksi tahu bapak Sito menjawab bahwa tiap satu kali produksi ia membutuhkan Rp.250.000, dengan perincian kedelai 10kg seharga Rp.150.000, minyak 5kg seharga Rp.90.000 kantong plastik Rp.10.000.

Sedangkan modal yang dikeluarkan bapak Ahmad yaitu Rp.350.000 dengan perincian kedelai 15kg seharga Rp.225.000, minyak 6kg seharga Rp.110.000, kantong plastik seharga Rp.15.000.

d) Bahan Baku

Mengenai bahan baku yang digunakan oleh bapak Sito dalam pembuatan tahu, beliau menjelaskan bahwa bahan utama yang digunakan untuk pembuatan tahu hanya menggunakan kacang kedelai, cuka dan minyak goreng. Bahan baku tersebut keseluruhannya beliau

dapat dari langganan bapak Sito.⁵ Selanjutnya, produksi bapak ahmad juga menggunakan bahan baku yang sama, yang membedakan mungkin hanya dari skala produksinya. Untuk bahan baku utama pembuatan tahu sama halnya dengan bahan baku yang digunakan bapak Sito dan bahan baku tersebut juga beliau dapatkan dari langganan bapak Ahmad.⁶

e) Manajemen Pemasaran

Mengenai manajemen produksi pemasarannya yang dilakukan oleh bapak Sito dan bapak Ahmad keduanya menyatakan bahwa tidak ada manajemen khusus yang dilakukan dalam proses produksi tahu. Menurut bapak Sito yang terpenting adalah setiap produksi dapat menghasilkan keuntungan. Mengenai caranya, bapak sito berkeliling menawarkan dagangannya kesetiap rumah.⁷

Sedangkan bapak Ahmad, beliau hanya memproduksinya saja, mengenai cara menjualnya beliau tidak berkeliling seperti bapak Sito, melainkan hanya mengantarkan kepada para pelanggannya saja.⁸

f) Keuntungan

Keuntungan yang didapat oleh para produsen tahu sekali produksi bapak Sito, yaitu dengan modal

⁵ Sito, *wawancara* pada 23 September 2022

⁶ Ahmad, *wawancara* pada 25 September 2022

⁷ Sito, *wawancara* pada 23 September 2022

⁸ Ahmad, *wawancara* pada 25 September 2022

Rp.250.000 bisa mendapatkan keuntungan dari hasil berjualan keliling rata-rata Rp.100.000/hari.

Untuk yang dirumah bisa memperoleh keuntungan rata-rata Rp.50.000/hari, jadi keuntungan bapak Sito dalam satu bulan kurang lebih Rp.4.500.000.

Sedangkan untuk keuntungan bapak Ahmad dengan modal Rp.350.000 bisa mendapatkan keuntungan dari sistem penjualannya yang hanya mengantarkan kepada pelanggan tetap dengan pendapatan Rp.200.000/hari, adapun para pembeli yang datang langsung kerumah bisa mendapatkan keuntungan mencapai Rp.100.000. jadi rata-rata keuntungan bapak Ahmad dalam satu bulan yaitu Rp.6.000.000.

B. Pembahasan

1. Faktor yang mempengaruhi produksi usaha pembuatan tahu di Desa Penago II

Produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku dan dana agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi produksi tahu di Desa Penago II adalah sebagai berikut :

1. Bahan Baku

Bahan baku merupakan faktor terpenting dalam suatu industri pengolahan. Tanpa adanya bahan baku maka kegiatan produksi suatu industri tidak akan berjalan dengan baik. Pemilihan bahan baku yang bermutu dan pengolahan yang maksimal akan menghasilkan produk-produk yang berkualitas dan memuaskan konsumen. Kedelai merupakan bahan baku utama dalam pembuatan tahu. Kedelai memiliki kandungan protein yang tinggi sehingga tahu dapat dijadikan alternatif dalam menyediakan protein bagi manusia. Kandungan protein dalam tahu mendorong masyarakat untuk mengkonsumsi tahu dan mendukung pengrajin untuk tetap berproduksi.

(a) Cara memperoleh bahan baku

Cara pengrajin memperoleh bahan baku pembuatan tahu melalui berbagai cara, adalah sebagai berikut;

Cara pengrajin tahu dalam memperoleh bahan baku adalah dengan membeli sendiri dan langsung datang kepenjual kedelai yang ada di Desa Penago II, karena dengan cara tersebut untuk harga sedikit lebih hemat tanpa ada uang tambahan ongkos kirim.

(b) Jenis kedelai

Jenis kedelai yang digunakan oleh pengrajin tahu di Desa Penago II adalah campuran. Kedelai campuran yaitu kedelai Amerika yang dicampur dengan kedelai lokal. Jumlah kedelai lokal tidak dapat mencukupi kebutuhan pengrajin tahu sehingga pengrajin menggunakan kedelai *import* dari Amerika, maka bernama kedelai Amerika. Harga kedelai Amerika sangat *fluktuatif* sehingga menyebabkan pengrajin terkadang merugi, jika harga kedelai naik ataupun turun.

(c) Jumlah bahan baku

Pengrajin tahu di Desa Penago II dalam satu kali produksi membutuhkan bahan baku yang berbeda-beda. Sesuai dengan bahan baku yang dibutuhkan pengrajin tahu, yang paling sedikit yaitu 20kg dan yang paling banyak 50kg karena produksi di Penago II masih memproduksi skala rumahan. Rata-rata pengrajin tahu dalam satu kali produksi menggunakan bahan baku 50kg.⁹ Pengrajin tahu agar memperoleh keuntungan, minimal harus menghasilkan tahu dua kali lipat dari jumlah kedelai yang digunakan dalam satu kali produksi.

⁹ Sito wawancara pada 23 September 2022

2. Modal

Modal merupakan biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan industri tahu yang tidak habis dalam satu kali proses produksi tersebut. Kebutuhan modal sangat terasa pada saat seseorang ingin memulai usaha baru. Alhasil, biasanya bila motivasinya kuat, seseorang akan tetap memulai usaha kecil tetapi dengan modal seadanya. Modal yang digunakan Bapak Sito awalnya menggunakan modal sendiri yaitu sebesar Rp.7.000.000 yang diperoleh dengan usaha sendiri. Pada usaha yang sudah berjalan belasan tahun, modal tetap menjadi kendala lanjutan untuk berkembang.¹⁰ Sulitnya dalam menghadapi kendala akses modal dan pendanaan, akibatnya dalam menjalankan usaha mengalami kesulitan dalam meningkatkan kapasitas usahanya dan mengembangkan produksi tahu dalam kapasitas yang banyak. Untuk meningkatkan jumlah produksi yang banyak terpaksa para pemilik usaha tahu memanfaatkan jasa lembaga keuangan mikro yang tradisional meskipun dengan beban dan resiko yang cukup memberatkan demi mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

¹⁰ Sito, *wawancara* pada 23 September 2022

Kesulitan mengakses sumber-sumber modal karena keterbatasan informasi dan kemampuan menembus sumber modal tersebut. Padahal pilihan sumber modal sangat banyak dari berberapa lembaga keuangan salah satunya adalah bank. Bank adalah sumber modal terbesar yang dapat dimanfaatkan, namun untuk bermitra dengan bank, harus menyajikan proposal usaha yang layak dan menguntungkan. Disamping itu lembaga keuangan bank mensyaratkan Bapak Sito harus dapat memenuhi ketentuan dan persyaratan dari bank. Akibatnya semakin mempersulit usaha kecil untuk mengakses sumber modal, yang membuat para pengusaha tahu lebih memilih mencari jalan pintas yaitu dengan memanfaatkan jasa lembaga keuangan mikro yang tradisional meskipun dengan beban dan resiko yang cukup memberatkan demi mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

3. Peralatan

Peralatan yang digunakan dalam proses pembuatan tahu di Desa Penago II masih tradisional dan sederhana, seperti:

- (a) Ember besar
- (b) Tampah (nyiru)
- (c) Kain Saring

- (d) Kayu pengaduk
- (e) Cetakan Terbuat dari papan kayu
- (f) Keranjang
- (g) Tungku perebusan dari semen yang dilapisi stainless
- (h) Mesin gilingan.

Peralatan yang di gunakan masih tradisional sehingga hasil produksi tahu masih sedikit. Karena peranan peralatan yang lebih modern sangat membantu mempercepat pengolahan bahan baku dasar yaitu kedelai menjadi bahan yang siap diolah dan mutu tahu yang diproduksi lebih bagus.

4. Tenaga Kerja

Penggunaan tenaga kerja dalam suatu industri mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan produksi. Tenaga kerja sangat dibutuhkan dalam menjalankan industri tersebut. Tanpa adanya tenaga kerja dalam suatu industri maka kegiatan produksi tidak akan berjalan dengan baik. Dalam industri tahu, tenaga kerja dibutuhkan untuk mengolah bahan baku menjadi tahu yang siap dikonsumsi masyarakat. Tenaga Kerja yang membantu dalam proses pembuatan tahu di Desa Penago II yaitu sebanyak 2 orang, dimana tenaga kerja ini bekerja di beberapa bagian antara lain :

- a. Bagian produksi hanya 1 orang, dibagian ini tenaga kerjanya saling bergantian dan pada bagian ini mengerjakan menggiling kedelai, dan memasak hasil sari pati kedelai sampai penyaringan.
- b. Bagian percetakan hanya 1 orang, tenaga kerja di bagian ini bertugas mencetak tahu, memotong-motong tahu serta memasukkan tahu yang sudah dipotong ke dalam ember besar.

Tenaga kerja yang dipekerjakan oleh Bapak Sito adalah keluarga sendiri atau salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili di tempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang di sekitarnya sebagai karyawannya. Meskipun dalam skala yang tidak terlalu besar, namun kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan untuk sanak saudara ataupun tetangganya. Dengan demikian Bapak Sito secara otomatis dapat membantu mengurangi angka pengangguran dan juga sangat berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin akan berangsur-angsur menurun. Hal ini disebabkan karena mayoritas buruh, merupakan anggota keluarga sendiri. Sehingga bisa disimpulkan bahwa selalu tersedianya tenaga kerja ini juga mempengaruhi keberadaan industri tahu di Desa Penago II'

Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma. Besarnya jumlah hasil produksi yang dapat dihasilkan merupakan sumber pemasukan bagi industri tersebut untuk memutarakan kembali modal. Namun Kualitas sumber daya manusia di Penago II yang masih rendah serta minimnya pengetahuan dan kompetensi kewirausahaan mengakibatkan rendahnya produktivitas. Hal tersebut juga tampak pada ketidakmampuan mereka dalam hal manajemen usaha, terutama dalam hal tata tertib pencatatan/pembukuan.¹¹

2. Manajemen Produksi Usaha Pembuatan Tahu di Desa Penago II Menurut Ekonomi Islam

Prinsip-prinsip yang membentuk keseluruhan kerangka ekonomi Islam, yaitu sebagaiberikut:

a. Prinsip kemaslahatan

Secara sederhana, maslahat bisa diartikan dengan mengambil manfaat dan menolak kemadaratan, atau sesuatu yang mendatangkan kebaikan, keselamatan, faedah atau guna. Kemaslahatan pada usaha tahu ini yaitu masyarakat dapat merasakan manfaat dari olahan bahan baku kedelai yang diolah menjadi tahu. Dari

¹¹ Sito, *wawancara* pada 23 September 2022

olahan tahu masyarakat dapat mengolah kembali menjadi berbagai olahan makanan seperti, gorengan tahu, siomai tahu, bakso tahu dan sebagainya.

b. Prinsip amanah

Amanah adalah pesan yang dititipkan kepada orang lain untuk disampaikan, selain itu juga merupakan keamanan, ketentraman, dan kepercayaan.²⁶ hal tersebut yang di terapkan oleh bapak Sito pada karyawannya dalam proses pembuatan tahu. Sifat amanah adalah sifat yang wajib dimiliki oleh seorang muslim, terlebih untuk pengusaha muslim. Amanah bukan hanya dapat dipercaya tetapi juga bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, karena dilandasi oleh sikap percaya dan besarnya rasa tanggung jawab pada kewajiban yang dibebankan.

c. Prinsip Tanggung Jawab

Konsepsi tanggung jawab dalam Islam secara komprehensif ditentukan, yaitu terdapat dua aspek, pertama, tanggung jawab menyatu dengan status kekhilafaan manusia yang keberadaannya sebagai wakil Allah di muka bumi, kedua, konsep tanggung jawab dalam Islam pada dasarnya

bersifat sukarela dan tidak harus dicampur dengan pemaksaan yang ditolak sepenuhnya oleh agama Islam.

d. Prinsip Kejujuran

Dalam proses pembuatan tahu di Desa Penago II pemilik usaha sudah menerapkan nilai-nilai kejujuran kepada karyawan, karena dalam setiap proses pembuatan tahu tidak harus melakukan kecurangan untuk mendapat keuntungan yang besar. Karena kejujuran memiliki nilai dasar yang harus dipegang dalam menjalankan kegiatan bisnis. Hubungan antara kejujuran dan keberhasilan kegiatan ekonomi menunjukkan hal yang positif, dan akan mendapatkan kepercayaan dari pihak lain dan dapat memberikan dampak positif, karena semua muamalat dalam Islam akan sempurna bila bersifat jelas, tenang, jauh dari praktik-praktik penipuan, pemalsuan dan yang lainnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Manajemen produksi usaha pembuatan tahu di Desa penago II, bisa dianggap baik karena mempunyai perencanaan yang dianggap dapat memotivasi produksi tahu agar kedepannya bisa terus berkembang. berkaitan dengan lahan, sumber daya manusia, modal, bahan baku, manajemen pemasaran dan keuntungan.
2. Faktor yang mempengaruhi produksi usaha pembuatan tahu di Desa Penago II adalah modal, bahan baku, peralatan, dan tenaga kerja.
3. Manajemen produksi usaha pembuatan tahu di Desa Penago II Menurut Ekonomi Islam, sudah memakai prinsip kemaslahatan, prinsip amanah, prinsip tanggung jawab, prinsip kejujuran, dan prinsip keadilan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang terurai maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Untuk para pengusaha tahu, walaupun usaha produksi tahu ini sudah cukup dalam sistem kerjanya, namun untuk menciptakan usaha yang berkembang dan berjalan dengan baik perlu adanya organisasi yang terstruktur dari sumberdaya manusianya.
2. Usaha industri tahu yang ada di Desa Penago II sebaiknya menambah jumlah karyawan baik dibidang produksi maupun pemasaran, agar dapat meningkatkan produktifitas dan juga meningkatkan pendapatan usaha.
3. Usaha industri tahu yang ada di Desa penago II sebaiknya meningkatkan produksi tahu karena minat masyarakat dalam mengkonsumsi tahu tiap tahunnya selalu mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Rizki “*Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Rumah Makan Pondok Kapau Jl. Dipatiukur No. 100 Simpang Dago Bandung*”, Makalah Tahun 2006, h.1-2. Pdf diunduh Pada 19 Desember 2022

Al-Arif, M. Nur Rianto & Amalia, Euis, *Teori Mikro Ekonomi , Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta: Prenadamedia, 2010)

BR, Afrida, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta*”, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2016),

Data monografi, *Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, dan Hasil wawan cara dengan Sekretaris Desa Penago II*, rabu, 6 juli 2022 pukul 09:12 wib

Faizal, Henry Noor, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2007),

Fauzia, Dr.Hj. Ika Yunia, Lc.,M.E.I., *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah* (Jakarta:Prenadamedia Grub, 2013),

Ferguson, C. E, *Teori Ekonomi Mikro 2*, (Bandung: Tarsito, 1983),

Haneef, Haslam, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporen*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2010),

Hasanah, Fitriyatul, “*Pengelolaan usaha tahu dalam meningkatkan pendapatan keluarga kelurahan langgini*

kecamatan bangkinang kabupaten kampar menurut ekonomi islam”, *Skripsi* (Riau: Sultan Syarif Kasim, 2013)

Herjanto, E., *Teori Mikro Ekonomi*. (Jakarta: Grasindo, 2007).

Imam Wahjono, M.Si, Dr.Drs.Ec.Sentot. *Pengantar bisnis edisi kedua* (Jakarta: PT. kencana, 2018) edisi kedua

Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus dan solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Kahf, Husein Al, *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998),

Khan, Muhammad Akram, *Ajaran Nabi Muhammad SAW tentang Ekonomi*, terj, Rifyal Kakbah, (Jakarta: PT Bank Muammalat Indonesia, 1997)

Kleinstuber, F. dan Sutojo, Siswanto, *Smart Louncing New Product*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo 2007),

Luthfiyah, Muh. Fitrah, *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus*, (Suka Bumi: CV. Jejak, 2017)

M, Skousen, *Teori-teori ekonomi modern*, prenada media: Jakarta, 2005

Marbun, BN, *Kamus Besar Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003),

Marthon, Said Sa'ad, *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2004)

Mohamad Noor, Bima Satria, Welson Marthen Wangke, Elsje Pauline Manginsela, “kontribusi pendapatan pekerja usaha tahu nipon terhadap pendapatan keluarga di desa tateli kecamatan mandolang kabupaten minahasa”, *Jurnal ekonomi Syariah Vol. 2 No. 1* (Minahasa: Agri-Sosio Ekonomi Unsrat, 2019)

Nasution, Mustafa Edwin, et al, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grub, 2006)

Nurhayati, Nunung, Hubeis, Musa, dan Raharja, Sapta “Kelayakan dan Pengembangan Usaha Industri Kecil Tahu Di Kabupaten Kuningan”, *Jurnal ilmiah Vol. 1 No. 3*, (Bogor: Institut Pertanian, 2012)

Qardhwi, Yusuf, *Norma dan Etika Bisnis Islam*, (Jakarta:Gema Insani Pers, 1997)

G. R, Tandian, F. R. (2013) *Pengelolaan dan pengembangan Usaha produksi tahu pada perusahaan keluarga Ud. Pabrik Tahu Saudara di Surabaya*. Agora, 911-916.

Robbins dkk, Stephen P. *Manajemen*, Ed. Ke-13, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016)

Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004)

Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Surabaya: CV . Jakad Media Publishing, 2021)

Santoso, Edi, *Sistem Produksi*, (jakarta: PT Raja Grafindo, 2013),

Septiawati, Rohma, dkk, *Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Strategi E-Marketing Pada Umkm Saat Pandemi Covid-19 New Normal DiKarawang Jawa Barat*

Setianingsih S, Lestari, (*Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*,2013)

Stanton, William J.,*Dasar-dasar pemasaran*, cet. Ke-2, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002)

Subandriyo, *Pengaruh kebijakan pemerintah terhadap pendapatan petani kakao di kabupaten Jayapura*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2016)

Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung : ALFABETA,2013)

Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2005)

Suparmoko, *Ekonomi* (Jakarta:Yudistira, 2007)

Tandian, Febrianto Raharjo, dan Praptiningsih, Maria “*Pengelolaan dan pengembangan usaha produksi tahu pada perusahaan keluarga ud. prbrik tahu saudara di Surabaya*”, Jurnal ilmiah Vol. 1 No.2 (Surabaya: Universitas Kristen Petra, 2013)

Terry, George R. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. (Jakarta: Penerbit Buku Aksara, 2009),

Victoria, Viki *An Islamic Perspective on Tofu Industry at Kanoman, Gagakipat, Ngemplak, Boyolali*, JISE: Journal of Islamic Studies and Education, Vol. 1 (1), 2022,

Walasih, Wulan, “*Manajemen Produksi Usaha dalam meningkatkan pendapatan keluarga kelurahan Bukit Damar kecamatan Simpang Kanan kabupaten Rokan Hilir menurut ekonomi syariah*”, skripsi, (Riau:Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,2019)

Waridah, Ernawati, Kamus Bahasa Indonesia Cet. Pertama,(Jakarta: PT Kawah Media 2017),

Yuliarti, Norita Citra, budiono”*Sosialisasi Peningkatan usaha tahu Pada UD.Tagor Gebang Jember* Jurnal pengabdian masyarakat Iptek vol,5 No 1 Juni 2019.

Zakariah , M. Askari, Afriani, vivi, M. Zakaria, *Metodologi Penelitian Kualitatif , Kuantitatif , Action Research, Research and Development (R and D)*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Alwaddah Warahmah,2020),

L
A
M
P
I
R
A
N



Foto bersama pemilik usaha tahu



Sumber : Bapak Sito, pemilik usaha tahu



Sumber : Bapak Ahmad, pemilik usaha tahu

Proses pembuatan tahu



Sumber : perendaman kedelai



Sumber : proses penggilingan kedelai



Sumber : perebusan sari kedelai yang telah digiling



Sumber : penyaringan sari kedelai



Sumber : proses pencetakan tahu



Sumber : tahu siap dipasarkan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagari Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51177, 51276 Fax (0736) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Ali Imron
N I M : 1811130115
Prodi : Ekonomi Syariah
Semester : 7 (tujuh)

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

1. Judul 1*: "SISTEM PENGELOLAAN USAHA SAMPINGAN PEMBUAT TAHU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DIDESA PENAGO II MENURUT EKONOMI ISLAM"

Latar Belakang Masalah**: (Lampirkan)

Rumusan Masalah***: (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan

Pengelola Perpustakaan

Khodan R. M. A.

Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Kustin Hartini, M.M. 21-12-21

IV. Judul Yang Disahkan

Disetujui dalam pertemuan

Penunjukkan Dosen Penyemina

Kustin R.

Mengesahkan
Kajur. Ekonomi Islam

Desy Isnaini, MA

Bengkulu, 21 Desember 2021

Mahasiswa

Ali Imron

* Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata

** Minimal 5 (lima) paragraf berisi ide atau gagasan yang mengungkapkan masalah penelitian (kesenjangan antara ideal/teori dan praktek/pelaksanaannya)

*** Jelas, spesifik dan tidak ambigu

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Sistem pengelolaan usaha tahu untuk meningkatkan pendapatan keluarga menurut ekonomi islam (studi kasus Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo kabupaten Seluma)" yang disusun oleh :

Nama : Ali imron
NIM : 1811130115
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 26 April 2022M/1443H

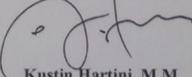
Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminan. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim pembimbing Skripsi.

Bengkulu, *Senin 13 Juni 2022*
Rabiul Awal 1443 H

Mengetahui


Herlina Yustakki, MA, EK
NIP. 198505222019032004

Penyeminan


Kustin Hartini, M.M
NIP. 2002038102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Selasa, 26 April 2022
Nama Mahasiswa : Ali Imron
NIM : 181113015
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Sistem pengelolaan usaha sampingan pembuat tahu dalam meningkatkan pendapatan keluarga di desa penago II menurut ekonomi islam	 Ali Imron	 26-04-22 KUSFATW: H

Mengetahui,
a.n Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

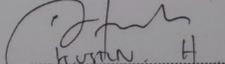
Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ALI MIRON
 NIM : 181113011
 Jurusan/Prodi : EKONOMI SYARIAH

No	Permasalahan	Saran Penyeminat
1.	latar belakang masalah	Tambahkan hasil pengamatan / observasi yg melatar belakangi penelitian
2.	penelitian terdahulu	gunakan penelitian terdahulu yg relevan
3.	Metode penelitian	Tambahkan sumber informasi dan teknik dan sumber informasi
4.	bagian teori	gunakan bagian teori yg relevan
5.	penyusunan	gunakan Btk. pedoman penulisan proposal penelitian

Bengkulu, 26-09-22
 Penyeminat,


 H.
 NIP. 2002038103



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0722/U.n.23/F.IV/PP.00.9/06/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

- | | |
|------------|------------------------|
| 1. N A M A | : Dr. H. Supardi, M.Ag |
| NIP. | : 196504101993031007 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. N A M A | : Kustin Hartini, MM |
| NIDN. | : 2002038102 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- | | |
|---------|-------------------|
| N a m a | : Ali Imron |
| Nim. | : 1811130115 |
| Prodi | : Ekonomi Syariah |

Judul Tugas Akhir : Sistem Pengelolaan Usaha Pembuat Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam (Studi di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma).

Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 21 Juni 2022
Dekan,



- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFA)
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-5172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "**Sistem Pengelolaan Usaha Pembuat Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam (Studi di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma)**" yang disusun oleh:

Nama : Ali Imron

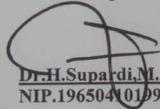
Nim : 1811130115

Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

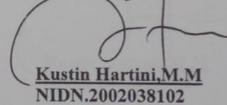
Bengkulu, 30 September 2022

Pembimbing I



Dr. H. Supardi, M. Ag
NIP.196504101093031007

Pembimbing II



Kustin Hartini, M. M
NIDN.2002038102

Mengetahui,
Ka. Prodi Ekonomi Syaiah



Herlina Yustati, MA. EK
NIP.198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1336/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/10/2022 Bengkulu, 14 Oktober 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala Desa Penago II Kecamatan Ilir
Talo Kabupaten Seluma
di-
Seluma

Assalamu'alaikumWr.Wb

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun Akademik 2022/2023 atas nama :

Nama : Ali Imron

NIM : 1811130115

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi
data penulisan skripsi yang berjudul : Sistem Pengelolaan Usaha
PembuatanTahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut
Ekonomi Islam (Studi di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten
Seluma).

Tempat Penelitian : Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.
Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
An. Dekan
Wakil Dekan I

Nurul Hak



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Andan Supriyadi

Jabatan : kepala desa Desa Penago II

Alamat : Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ali Imron

Nim : 1811130115

Prodi/semester : Ekonomi syariah/IX

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma dengan judul skripsi "SISTEM PENGELOLAAN PEMBUATAN TAHU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA MENURUT EKONOMI ISLAM (Studi di Desa Penago II Kecamatan Ilir talo Kabupaten Seluma)"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penago II' 22 oktober 2022

mengetahui


Andan Supriyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ali Imron
Nim : 1811130115
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing II : Kustin Hartini, M.M
Judul Skripsi : "Sistem pengelolaan Usaha Pembuatan Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam (Studi di Dsa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma)"

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Rabu 03-08-2022	Bab I - Bab III	<ul style="list-style-type: none">• Tinjau ulang penulisan hasil• Perbaiki sistematika penulisannya• Gunakan penelitian yang relevan dengan penelitian yang diteliti	
2	Kamis 01-09-2022	Bab I - Bab III	<ul style="list-style-type: none">• Tinjau ulang kajian teoritis yang digunakan, sesuatu• perbaiki rumusan masalah yang akan dianalisis.	
3	Rabu 08-09-2022	Bab I - bab III <ul style="list-style-type: none">• pedoman wawancara	<ul style="list-style-type: none">• perbaiki sistematika penulisan.• perbaiki pedoman wawancara.	
4	Selasa 20-09-2022	Bab I - bab III	<ul style="list-style-type: none">• perbaiki lagi pedoman wawancara.• Susunlah kata-kata secara sistematis.	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

5	Senin 26-09-2022	Pedoman wawancara	<ul style="list-style-type: none">Tambahkan pertanyaan dalam pedoman wawancara terkait dengan sistem pengelolaan dalam ekonomi islam.	
6	Jumat 30-09-2022	Acc bab I-III	<ul style="list-style-type: none">Dapat dilanjutkan kepembimbing I	
7	Senin 21-11-2022	Bab III - V	<ul style="list-style-type: none">Perbaiki sistematika bab IV.Sesuaikan dengan teori yang akan digunakan.	
8	Kamis 24-11-2022		<ul style="list-style-type: none">Ace dapat dilanjutkan kepembimbing I	

Bengkulu, 11 januari, 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan EKIS

Yenti Sumarni, SE, MM.
NIP. 197904162007012020

Pembimbing II

Kustin Hartini, M.M
NIDN. 2002038102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ali Imron
NIM : 1811130115
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing II : Dr. H. Supardi, M. Ag
Judul Skripsi : "Sistem pengelolaan Usaha Pembuatan Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam (Studi di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma)"

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Senin, 07-11-2022	Bab I	<ul style="list-style-type: none">• Perbaikan cover ikuti panduan skripsi 2022• Penambahan judul• Latar belakang• ukuran margin 4:4 3:3	
2	Rabu, 16-11-2022	Bab I	<ul style="list-style-type: none">• daftar pustaka• latar belakang, membahas, ekonomi, agraris, kedelai, tahu, usaha tahu, ekonomi masyarakat, sejarah tahu.• Penelitian terdahulu• Metode penelitian 1. informan 2. teknik pengumpulan data	
3	Kamis, 24-11-2022	Bab II	<ul style="list-style-type: none">• Sistem pegelolaan usaha• Fote note, titik dan koma harus dispasi• Harus ditambahi menurut ekonomi islam	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

4	Senin, 2022	05-12-	Bab III	<ul style="list-style-type: none">• Gambaran umum objek penelitian• Jumlah populasi penduduk di Desa Penago II• Keagamaan	
5	Senin, 2022	27-12-	Bab IV Bab V	<ul style="list-style-type: none">• Hasil penelitian dan pembahasan<ol style="list-style-type: none">1. Sistem pengelolaan Usaha2. Sistem pengelolaan usaha pembuatan tahu menurut Ekonomi Islam3. Faktor yang mempengaruhi usaha pembuatan tahu• Daftar pustaka	
6	Rabu, 2023	18-01-	Bab IV Bab V	<ul style="list-style-type: none">• Hasil penelitian dan pembahasan• Kesimpulan	
7	Kamis, 2023	19-01-	Bab IV Bab V	<ul style="list-style-type: none">• Hasil penelitian dan pembahasan• Kesimpulan	
8	Jumat, 2023	20-01-			

Mengetahui
Ketua Jurusan EKIS

Yenti Sumarni, SE, MM,
NIP. 197904162007012020

Bengkulu, selasa 10-01-2023

Pembimbing I

Dr. H. Supandi, M.Ag
NIP. 196504101993031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0736) 51171-51172-53879 Fax. (0736) 51172-51171-51172

DAFTAR NILAI

Nama : Al Imron
NIM : 1811130115
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

I. Nilai yang diperoleh dalam bimbingan Skripsi	NILAI
1. Sistematika	
2. Isi	
3. Cara penyajian	83
4. Usaha selama bimbingan	
Jumlah	
II. Nilai yang diperoleh dalam ujian Skripsi	
1. Sistematika	
2. Isi termasuk konsep, aktualisasi dan jalan pikiran	
3. Bahasa	/
4. Cara penyajian	/
5. Kemampuan yang mempertahankan	
III. Nilai Skripsi (Penilaian)	
1. Pembimbing I	
2. Pembimbing II	
3. Penguji I	/
4. Penguji II	
Jumlah	

Bengkulu, 20.01.2023
Pembimbing II

Kustin Hartini, M.M
NIDN.2002038102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0736) 51171-51172-53879 Fax. (0736) 51172-51171-51172

DAFTAR NILAI

Nama : Al Imron
NIM : 1811130115
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

I. Nilai yang diperoleh dalam bimbingan Skripsi	NILAI
1. Sistematika	
2. Isi	
3. Cara penyajian	
4. Usaha selama bimbingan	
Jumlah	
II. Nilai yang diperoleh dalam ujian Skripsi	
1. Sistematika	
2. Isi termasuk konsep, aktualisasi dan jalan pikiran	
3. Bahasa	
4. Cara penyajian	
5. Kemampuan yang mempertahankan	
III. Nilai Skripsi (Penilaian)	
1. Pembimbing I	
2. Pembimbing II	
3. Penguji I	
4. Penguji II	
Jumlah	

Bengkulu, ~~Bengkulu~~ ~~Jumlah~~, 20-01-2023
Pembimbing I

Dr. H. Supakdi, M.Ag
NIP. 196504101993031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimé (0736) 51171-51172

Website: www.uinfatmawati.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME

Nomor: 162/SKLP-FEBI/01/02/2023

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : **Al Imron**
NIM : 1811130115
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Tugas Akhir : **SISTEM PENGELOLAAN USAHA PEMBUATAN TAHU
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA
MENURUT EKONOMI ISLAM**

(Studi di Desa Penago II Kecamatan Ilir Talo Kabupaten
Seluma)

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 23%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 1 Februari 2023
Wakil Dekan 1

Romi Adetio Setiawan, M.A., Ph.D.
NIP 198312172014031001

Daftar Riwayat Hidup Penulis



Al Imron Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang lahir di Desa Penago II, Selama pada tahun 1996. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 155 Penago II, Selesai pada tahun 2009, lanjut menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Mts N Penago II, selesai pada tahun 2013, dan menempuh pendidikan Sekolah Mengah Atas di Ponpes Hidayatul Mubtadien paket C, selesai pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Dengan Mengambil Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI). Alhamdulillah, penulis telah berhasil menuntaskan penulisan skripsi ini sehingga dapat menyelesaikan jenjang S1. Rasa syukur yang tak henti-hentinya penulis sanjungkan kepada Allah SWT, ungkapan terimakasih pun tak kan habis penulis ucapkan kepada kedua orang tua, saudara dan pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu penulis selama ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi kita semua. Aamiin....

